

***AUTHENTIC ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAQ KELAS VII DI MTs NEGERI 02
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

RIYA WIJAYANTI

NIM: 113111083

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riya Wijayanti
NIM : 113111083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

***AUTHENTIC ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAQ KELAS VII DI MTs NEGERI 02
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Mei 2015
Pembuat Pernyataan,



Riya Wijayanti
NIM: 113111083



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Authentic Assessment dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**
Nama : **Riya Wijayanti**
NIM : 113111083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 17 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua

Drs. H. Jasuri, M.S.I
NIP: 19681205 199403 1 003

Sekretaris

Nur Asiyah, M.Ag
NIP: 19710926 199803 2 002

Penguji I

Drs. H. Astro'i, M.Pd
NIP: 19510222 198103 1 001

Penguji 2

Ismail, M.Ag.
NIP: 19711021 199703 1002

Pembimbing I

Dr. H. Shodiq, M.Ag.
NIP: 19671014 199403 1 005

Pembimbing 2

Drs. H. Jasuri, M.S.I
NIP: 19681205 199403 1 003



NOTA DINAS

Semarang, 26 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

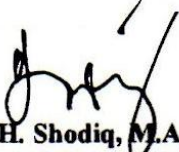
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : ***Authentic Assessment* dalam Pembelajaran
Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 02
Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**
Nama : **Riya Wijayanti**
NIM : 113111083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,


Dr. H. Shodiq, M.Ag.
NIP: 19671014 199403 1 005

NOTA DINAS

Semarang, 26 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : ***Authentic Assessment* dalam Pembelajaran
Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 02
Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**
Nama : **Riya Wijayanti**
NIM : 113111083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Jasuri, M.S.I.
NIP: 19671014199403 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati karya yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda Suhono dan Ibu Rubinem sebagai tanda baktiku.
- ❖ Saudaraku tersayang Fitri Wijayanti, Vani Wijayanti, Catur Wicaksono, dan mz Ihsanudin yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
- ❖ Keluarga besar di Magelang dan Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku, PAI angkatan 2011 khususnya PAI B yang telah memberi motivasi, do'a dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Semua pihak yang selalu bersedia membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
- ❖ Para pembaca budiman semoga skripsi ini bermanfaat.

ABSTRAK

Judul : ***Authentic Assessment* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penulis : Riya Wijayanti

NIM : 113111083

Skripsi ini membahas tentang *Authentic Assessment* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang. Kajiannya dilatarbelakangi oleh munculnya perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 yang berupaya menyempurnakan standar penilaian yaitu penilaian autentik. Penilaian ini didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan para peserta didik, yaitu penilaian yang didasarkan pada proses pembelajaran bukan hanya hasil. Penilaian ini juga menitikberatkan pada tiga ranah, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berbeda dengan penilaian sebelumnya yang hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan saja.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang? (2) Bagaimana proses penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang? (3) Bagaimana analisis hasil penilaian autentik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang? (4) Bagaimana format penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang? (5) Bagaimana laporan hasil prestasi (rapor) siswa untuk kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MTs Negeri 02 Semarang. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan objeknya adalah Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada hal yang menjadi pokok bahasan, kemudian dipahami data tersebut, disajikan, selanjutnya dapat ditarik

kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data.

Hasil penelitian : (1) Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (2) Penilaian autentik dilakukan sebelum proses pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran berlangsung. (3) Analisis hasil penilaian, dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa berhasilkah peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. (4) Format penilaian yang dilakukan adalah guru memasukkan hasil nilai yang diperoleh peserta didik dalam setiap aspek kedalam lembaran daftar nilai per Kompetensi Dasar, kemudian dari daftar nilai per Kompetensi Dasar tersebut dimasukkan ke dalam lembar daftar nilai gabungan dari setiap materi-materi pokok. (5) Dalam laporan hasil penilaian, nilai dimasukkan ke dalam format lembar penilaian, kemudian hasil akhirnya dimasukkan ke dalam pelaporan hasil penilaian (rapor) pada setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, guru, tenaga pengajar, para peneliti, dan semua pihak akademi khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

i panjang

u panjang

Bacaan Diftong:

au = أوْ

ai = أيْ

iy = إيْ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena dengan taufiq dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “*AUTHENTIC ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII DI MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015” ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Darmu'in, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Shodiq, M.Ag. dan Bapak Drs. H. Jasuri, M.S.I. selaku pembimbing, dengan penuh kesabaran dan ketelitian, beliau sejak awal hingga akhir telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepala bagian perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta stafnya, yang telah berkenan meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan untuk pembuatan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah, dewan guru dan karyawan MTs Negeri 02 Semarang yang memberikan bantuan dan fasilitas demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibuku (Bapak Suhono dan Ibu Rubinem) karena dengan kasih sayang, bimbingan dan do'a dari kalian setiap saat menjadikan langkahku dalam menjalani hidup ini lebih baik. Untuk itu, jasa dan pengorbanan yang kalian berikan kepadaku selama ini dan seterusnya tidak akan aku lupakan sampai akhir hidupku dan semoga amal tersebut bisa menjadi amal yang diterima oleh Allah SWT.
7. Keluargaku tersayang (Fitri Wijayanti, Vani Wijayanti, Catur Wicaksono, dan mz Ihsanudin) yang tidak pernah lelah memberikan dorongan semangat dan mencurahkan do'a selama ini, jadilah insan yang bermanfaat bagi insan yang lain.
8. Keluarga besar di Magelang dan Yogyakarta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabatku PAI angkatan 2011 khususnya PAI B yang telah memberi motivasi, do'a dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang membantu penulis dan memberikan dukungan, inspirasi, dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian rasa terima kasih yang tulus diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dalam arti seluruhnya. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 Mei 2015

Penulis,

RIYA WIJAYANTI
NIM. 113111083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. <i>Assessment</i>	9
2. Kurikulum 2013	16
3. <i>Authentic Assessment</i> (Penilaian Autentik)	22
4. Pembelajaran Aqidah Akhlaq	39
5. <i>Authentic Assessment</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq	47
B. Kajian Pustaka..	52
C. Kerangka Berpikir.....	55

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	58
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.	59
	C. Sumber Data	59
	D. Fokus Penelitian.....	60
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
	F. Uji Keabsahan Data	63
	G. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq	66
	B. Penilaian Autentik Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq.....	80
	C. Analisis Hasil Penilaian Autentik Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq	92
	D. Format Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq.....	93
	E. Laporan Hasil Prestasi (Rapor) Siswa.....	95
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	98
	B. Saran.	99
	C. Penutup.	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Hubungan antara Evaluasi, Penilaian, Pengukuran, dan Tes

Tabel 2.2: Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP

Tabel 2.3: Perbedaan Penilaian Tradisional dengan Penilaian Autentik

Tabel 4.1 : Instrumen Penilaian dalam Aspek Pengetahuan

Tabel 4.2: Instrumen Penilaian dalam Aspek Spiritual

Tabel 4.3: Instrumen Penilaian dalam Aspek Sosial

Tabel 4.4: Instrumen Penilaian dalam Aspek Keterampilan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Materi Pokok
- Lampiran 2 : Nilai Keterampilan
- Lampiran 3 : Nilai Sikap
- Lampiran 4 : Nilai Pengetahuan
- Lampiran 5 : Nilai Keseluruhan
- Lampiran 6 : Raport Kelas VII
- Lampiran 7 : Profil Madrasah
- Lampiran 8 : Surat Ijin Riset
- Lampiran 9 : Surat Pernyataan Selesai Riset
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Kuliah
- Lampiran 11 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 : Pedoman Observasi
- Lampiran 13 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 14 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di seputar penilaian hasil pembelajaran siswa sejalan dengan perkembangan kurikulum yang dipergunakan. Hal itu disebabkan penilaian merupakan salah satu komponen yang terkait langsung dengan kurikulum. Kurikulum itu sendiri merupakan rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum. Rencana tertulis itu kemudian menjadi dokumen kurikulum yang membentuk suatu sistem kurikulum yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.¹

Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memenuhi kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya.²

¹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 16.

²Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.1

Abdul Qadir Yusuf dalam kitabnya *At Tarbiyah Wal Mujami'* mendefinisikan kurikulum sebagai berikut:³

الْمَنْهَجُ فِي التَّرْبِيَةِ الْحَدِيثَةُ بِأَنَّهُ مَجْمُوعَةُ خَبَرَاتٍ وَتَجَارِبُ تَعَلَّمَهَا الْوَالِدُ وَالْأَوْلَادُ
تَحْتِ إِرْشَادِ الْمَدْرَسَةِ

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman dan uji coba dalam proses belajar mengajar siswa dibawah bimbingan lembaga (sekolah) ”

Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur yang konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal.⁴ Pada dasarnya, perubahan kurikulum dilakukan dengan dua cara, yakni dengan mengganti beberapa komponen di dalam kurikulum ataupun mengganti secara keseluruhan komponen-komponen kurikulum.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, sudah berapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum. Semenjak pasca kemerdekaan tercatat sembilan kali perubahan kurikulum. Pada kurikulum periode 1947 sampai 1994 kurikulum di Indonesia bersifat sentralistik. Namun, ketika penerapan kurikulum KBK dan KTSP telah diberlakukan kurikulum desentralistik dimana sekolah mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan

³Khaeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 26.

⁴Moh. Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan: Panduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum yang Progresif dan Inspiratif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 13.

kurikulum yang diterapkan di setiap satuan pendidikan masing-masing.⁵

Pada tahun ajaran baru 2013/2014 diberlakukan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum ini terdapat perubahan dan penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya yang mencakup delapan standar nasional pendidikan, yakni standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.⁶

Delapan standar yang disempurnakan tersebut, salah satunya menyempurnakan tentang standar penilaian. Standar penilaian pendidikan adalah standar penilaian pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrument hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (a) Penilaian hasil belajar oleh pendidik, (b) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, (c) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah.⁷

⁵Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 1.

⁶ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 24.

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9.

Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan adalah penilaian internal (*internal assessment*), sedangkan yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah penilaian eksternal (*external assessment*). Penilaian internal adalah penilaian yang direncanakan dan dilakukan oleh pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung dalam rangka penjaminan mutu. Penilaian eksternal merupakan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah sebagai pengendali mutu.⁸

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di dunia pendidikan di Indonesia menuntut adanya penekanan penggunaan model penilaian pada kompetensi kinerja siswa sesuai dengan mata pelajaran. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami aspek pengetahuan, melainkan juga apa yang dapat dilakukan dengan pengetahuannya itu. Salah satu model penilaian yang sesuai dengan konsep tersebut adalah penilaian autentik.

Penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁹ Penilaian autentik ini dilakukan melalui kegiatan yang riil, fungsional, dan alami dengan harapan hasil asesmen

⁸ Kementerian Agama RI, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010), hlm. 1.

⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 113.

menggambarkan kemampuan anak yang sesungguhnya.¹⁰ Penilaian ini mengharuskan pembelajaran berpusat pada siswa, sebab pelaku belajar adalah siswa.

Penilaian autentik dapat membantu peserta didik untuk menerapkan informasi akademik dan kecakapan yang telah diperoleh pada situasi nyata untuk tujuan tertentu. Penilaian autentik memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari selama proses belajar mengajar.¹¹ Penilaian autentik ini mengajak para siswa untuk menggunakan pengetahuan akademik dalam konteks dunia nyata untuk tujuan yang bermakna.

Fokus penilaian autentik adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL).¹²

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penilaian autentik (*Authentic Assessment*)

¹⁰Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 189.

¹¹Khaeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm. 203.

¹²Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasar Kurikulum 2013*, hlm. 67.

yang menekankan pada tiga aspek tersebut (pengetahuan, keterampilan, dan sikap), khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 02 Semarang, telah didapatkan informasi yang menyatakan bahwa sekolah tersebut menerapkan penilaian autentik untuk mengetahui pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti “*Authentic Assessment* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang ” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan *Authentic Assessment* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang? ”

Agar penelitian ini lebih terarah dan operasional, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang?
2. Bagaimana proses penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang?
3. Bagaimana analisis hasil penilaian autentik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang?

4. Bagaimana format penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang?
5. Bagaimana laporan hasil prestasi (rapor) siswa untuk kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.
- b. Untuk mengetahui proses penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.
- c. Untuk mengetahui analisis hasil penilaian autentik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.
- d. Untuk mengetahui format penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.
- e. Untuk mengetahui laporan hasil prestasi (rapor) untuk siswa kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritik

- 1) Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq.
- 2) Dapat menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khasanah keilmuan.
- 3) Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penilaian autentik bagi MTs/SMP.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi guru untuk lebih giat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses pengajarannya agar hasil belajar siswa meningkat dan lebih baik lagi.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan instansi terkait dalam mengembangkan kualitas guru dengan penilaian autentik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Assessment*

Pada pembelajaran konvensional yang sering dilakukan guru pada saat ini, biasanya ditekankan kepada perkembangan aspek intelektual, sehingga alat evaluasi yang digunakan terbatas pada penggunaan tes. Dengan tes dapat diketahui seberapa jauh siswa telah menguasai materi pelajaran. Oleh sebab itu, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh perkembangan kemampuan intelektual saja, akan tetapi perkembangan seluruh aspek. Artinya, penilaian keberhasilan tidak hanya oleh aspek hasil belajar seperti hasil tes akan tetapi juga proses belajar melalui penilaian nyata¹

Dalam hal ini, *assessment* atau penilaian didefinisikan sebagai istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja (*performance*) individu peserta didik atau kelompok.² Pada hakikatnya penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh,

¹Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122.

² Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.

menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akurat, dan berkesinambungan dengan menggunakan alat tertentu, seperti soal dan lembar pengamatan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pencapaian kompetensi peserta didik.³

Dalam buku karangan Sitiatava, penilaian (*assessment*) merupakan penerapan berbagai cara dan menggunakan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang seberapa jauh hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan). Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan kuantitatif (berupa angka).⁴

Sebagai salah satu komponen kurikulum, penilaian memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga keberadaan penilaian tidak dapat ditinggalkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا ^ط وَإِنْ
كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ حَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا ^ق وَكَفَىٰ بِنَا حَسِيبِينَ ﴿٤٧﴾

³Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 66.

⁴ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 22.

“Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, Maka Tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan”. (QS. Al Anbiya: 47)

Kemudian penekanan pada lafad

فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا

Sebagaimana yang ditafsirkan oleh A. Musthafa Al Maraghi:⁵

أَيُّ فَلَا تُظْلَمُ أَيُّ نَفْسٍ شَيْئًا مِنَ الظُّلْمِ فَلَا يُنْقِصُ ثَوَابَهَا الَّذِي تَسْتَحِقُّهُ وَلَا يُزَادُ عَذَابَهَا الَّذِي كَانَ لَهَا عَلَى قَدَرٍ مَا دَسَّتْ بِهِ نَفْسَهَا مِنْ شَيْءٍ الْأَعْمَالِ

“Maka tidak seorang pun diperlakukan secara dzalim pahala yang dia berhak menerimanya tidak akan dikurangi sedikitpun dan azabnya tidak akan ditambahkan lebih dari ukuran perbuatan buruk yang dengan itu dia mengotori dirinya”

Kalau sikap itu dikembalikan dalam dunia pendidikan, maka tanpa adanya kegiatan penilaian atau evaluasi, tidak akan diketahui sejauh mana tingkat perkembangan proses pembelajaran.

Penilaian dapat dilakukan secara tepat jika tersedia data yang berkaitan dengan objek penilaian. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan alat penilaian yang

⁵ Musthafa Almaraghy, Tafsir Al Maraghy, (XVII), (Mesir: Darul Fikri, 346. H), hlm. 40.

berupa pengukuran. Penilaian dan pengukuran merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan.⁶ Sementara itu, evaluasi sering disebut juga dengan tes, pengukuran, dan penilaian. Namun, evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian, pengukuran, maupun tes.

Evaluasi adalah penilaian keseluruhan program pendidikan termasuk perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*assessment*) dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan (*management*) pendidikan, serta reformasi pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, jelaslah bahwa penilaian merupakan bagian dari evaluasi pendidikan.⁷

Berikut adalah hubungan antara evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes:⁸

⁶Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon FKIP Surakarta, 2009), hlm. 7.

⁷Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, hlm. 8.

⁸Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm. 68.

Tabel 2.1
Hubungan antara Evaluasi, Penilaian, Pengukuran, dan Tes

Evaluasi	Penilaian	Pengukuran	Tes
Kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan telah tercapai atau belum	Penerapan berbagai prosedur, cara, dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang ketercapaian hasil belajar peserta didik	Proses pemberian angka dari suatu tingkatan dimana peserta didik telah mencapai kompetensi tertentu	Cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu, tempat, dan syarat tertentu
Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai	Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil belajar peserta didik	Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut	Himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pertanyaan yang harus ditanggapi

Ada beberapa pihak yang memiliki kepentingan dalam penilaian kemampuan siswa, seperti guru, orang tua, pemerintah, dan tentu saja siswa itu sendiri. Dalam konteks pendidikan, penilaian diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mengetahui perkembangan, kemajuan atau hasil belajar siswa

selama program pendidikan.⁹ Ciri-ciri penilaian dalam pendidikan antara lain:

- a. Penilaian dilakukan secara tidak langsung.
- b. Penilaian pendidikan bersifat kuantitatif, artinya menggunakan simbol bilangan sebagai hasil pertama pengukuran. Setelah itu diinterpretasikan ke bentuk kualitatif.
- c. Penilaian pendidikan bersifat relatif.¹⁰

Penilaian kelas merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip penilaian yang perlu diperhatikan sebagai dasar dalam melaksanakan penilaian, diantaranya adalah:

- a. Penilaian hendaknya didasarkan pada hasil pengukuran yang komprehensif.
- b. Harus dibedakan antara penskoran (*scoring*) dan penilaian (*grading*).
- c. Dalam proses pemberian nilai hendaknya diperhatikan adanya dua macam orientasi, yaitu penilaian yang *norms-referenced* dan *criterion-referenced*.¹¹

⁹Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, hlm. 9.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11-15.

¹¹Penilaian *norms-referenced* adalah penilaian yang diorientasikan kepada suatu kelompok tertentu. Sedangkan *criterion-referenced* adalah penilaian yang diorientasikan kepada suatu standar absolut, tanpa dihubungkan suatu kelompok tertentu. Lihat Ngalim Purwanto, *Prinsip-*

- d. Kegiatan pemberian nilai hendaknya merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar.
- e. Penilaian harus bersifat komparabel, artinya setelah tahap pengukuran yang bersifat angka-angka dilaksanakan, maka prestasi-prestasi yang menduduki skor sama harus memperoleh nilai yang sama pula.
- f. System penilaian yang digunakan hendaknya jelas bagi siswa dan bagi pengajar sendiri.¹²

Dalam bukunya Wina Sanjaya yang berjudul Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi diterangkan bahwa pada saat guru melaksanakan penilaian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Valid, artinya menilai apa yang seharusnya dinilai.
- b. Mendidik, ada sumbangan positif terhadap pencapaian belajar peserta didik.
- c. Berorientasi pada kompetensi, artinya menilai kompetensi yang ada pada kurikulum.
- d. Adil, tidak membedakan latar belakang peserta didik.
- e. Terbuka, artinya criteria dan acuannya jelas dan diinformasikan.

Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hlm. 98-100.

¹²Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hlm. 98-100.

- f. Berkesinambungan, artinya dilakukan terencana, bertahap dan *continue*.
- g. Menyeluruh, artinya meliputi teknik, prosedur, materi maupun aspeknya.
- h. Bermakna, ditindaklanjuti oleh semua pihak.¹³

2. Kurikulum 2013

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.¹⁴ Oleh karena itu, pada tahun 2013 pemerintah (Kemendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam sejumlah jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dengan tema “Kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang; produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui pengaturan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi”.¹⁵ Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis

¹³ Khaeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm.223-224.

¹⁴ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6

¹⁵ Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm. 4.

karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mengintegrasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁶

Karakteristik Kurikulum 2013 adalah:

- a. Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut kedalam Kompetensi Dasar (KD).
- b. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- c. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.
- d. Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Untuk SD

¹⁶ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 7.

pengembangan sikap menjadi kepedulian utama kurikulum.

- e. Kompetensi Inti menjadi unsur organisasi kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan “*disciplinary based curriculum*” dan “*content based curriculum*”.
- f. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
- g. Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (*mastery*). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.
- h. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (Kriteria

Ketuntasan Minimal/KKM dapat dijadikan tingkat memuaskan).¹⁷

Menurut Kemendikbud (2013), pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

- a. Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran.
- b. Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan.
- c. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berfikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran.
- d. Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk kemampuan dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi.
- e. Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat.

¹⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm.26-27.

- f. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- g. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni.
- h. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- i. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- j. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- k. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi.¹⁸

Kurikulum 2013 diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 Juli 2013, dan Kurikulum 2013 ini sudah dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah MTs Negeri 02 Semarang. Perubahan kurikulum tentu juga menghadirkan beberapa perbedaan dengan kurikulum yang lama. Berikut adalah perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP.¹⁹

¹⁸Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm. 27-28

¹⁹Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm 45-46.

Tabel 2.2
Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP

No.	Kurikulum 2013	KTSP
1.	Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ditentukan terlebih dahulu, melalui Permendikbud No. 54 Tahun 2013. Setelah itu baru ditentukan standar isi, yang berbentuk kerangka dasar kurikulum yang dituangkan dalam Permendikbud No. 67, 68, 69, dan 70 Tahun 2013	Standar isi ditentukan terlebih dahulu melalui Permendiknas No. 22 Tahun 2006. Setelah itu ditentukan SKL melalui Permendiknas No. 23 Tahun 2006.
2.	Aspek kompetensi lulusan ada keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	Lebih menekankan pada aspek pengetahuan.
3.	Di jenjang SD tematik terpadu untuk kelas I dan IV	Di jenjang SD tematik terpadu untuk kelas I dan III
4.	Jumlah jam pelajaran perminggu lebih banyak dan jumlah mata pelajaran lebih sedikit dibanding KTSP	Jumlah jam pelajaran lebih sedikit dan jumlah mata pelajaran lebih banyak dibanding Kurikulum 2013.
5.	Proses pembelajaran setiap tema di jenjang SD dan semua mata pelajaran di jenjang SMP/SMA/SMK	Standar proses dalam pembelajaran terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

No.	Kurikulum 2013	KTSP
	dilakukan dengan pendekatan ilmiah (<i>scientific approach</i>), yaitu standar proses dalam pembelajaran terdiri dari mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta.	
6.	TIK bukan sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai media pembelajaran.	TIK sebagai mata pelajaran.
7.	Standar penilaian menggunakan penilaian autentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil.	Penilaiannya lebih dominan pada aspek pengetahuan.
8.	Pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib	Pramuka bukan ekstrakurikuler wajib
9.	Penjurusan mulai kelas X pada SMA/MA	Penjurusan mulai kelas XI
10.	BK lebih menekankan mengembangkan potensi siswa.	BK lebih pada menyelesaikan masalah siswa.

3. Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

a. Pengertian Penilaian Autentik

Dalam *assessment* dikenal dengan istilah penilaian autentik. Istilah autentik berarti dapat dipercaya,

asli, tulen, sah.²⁰ Sedangkan penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²¹ Penilaian autentik (*authentic assessment*) juga bisa diartikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menilai kesiapan peserta didik, serta proses dan hasil belajar secara utuh.²²

Dalam Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan No. 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang dimaksud dengan penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.²³

²⁰ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 60.

²¹Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 113.

²² Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, hlm. 48.

²³ Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan No. 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Penilaian autentik dilakukan melalui kegiatan yang riil, fungsional, dan alami dengan harapan hasil *assessment* menggambarkan kemampuan anak yang sesungguhnya.²⁴ Dalam penilaian autentik, para peserta didik tidak hanya menyelesaikan dan menunjukkan perilaku tertentu yang diinginkan sesuai rumusan tujuan pembelajaran, tetapi juga mampu mengerjakan sesuatu yang terkait dengan konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, kegiatan penilaian tidak terbatas pada karakteristik peserta didik saja, tetapi juga mencakup karakteristik metode pembelajaran, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah.²⁵

Jhon Mueller membandingkan perbedaan antara penilaian tradisional dengan penilaian autentik sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perbedaan Penilaian Tradisional
dengan Penilaian Autentik

Penilaian Tradisional	Penilaian Autentik
Memilih satu tanggapan	Mengerjakan tugas
Buatan	Dunia nyata
Mengingat/mengenali	Konstruksi/penerapan
Struktur oleh guru	Struktur oleh siswa
Bukti tidak langsung	Bukti langsung

²⁴ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 189.

²⁵ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Assessment*, hlm. 269.

Terdapat beberapa prinsip dalam penilaian autentik adalah sebagai berikut:

- 1) Proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari pembelajaran.
 - 2) Penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problems*), bukan masalah dunia sekolah (*school work kind of problems*).
 - 3) Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
 - 4) Penilaian harus bersifat holistic yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (afektif, kognitif, dan psikomotorik).²⁶
- b. Ciri-Ciri Penilaian Autentik

Pada dasarnya, penilaian hasil belajar mempermasalahkan cara pengajar mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar harus mengetahui sejauh mana anak didik (*learner*) mengerti bahwa yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan atau kompetensi pembelajaran yang dikelola dapat dicapai.²⁷

²⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 187.

²⁷ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, hlm. 22.

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik secara berkesinambungan atau berkelanjutan bertujuan untuk membantu proses dan kemajuan belajar peserta didik serta meningkatkan efektifitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.²⁸

Ciri-ciri penilaian autentik adalah sebagai berikut:
Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk.

- 1) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Menggunakan berbagai cara dan sumber.
- 3) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian.
- 4) Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.

²⁸ S. Eko Putro Yudoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 29.

5) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas).²⁹

c. Pendekatan Penilaian Autentik

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian autentik adalah Penilaian Acuan Kriteria (PAK) atau Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAK atau PAP merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.³⁰

Rambu-rambu dalam penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebagai berikut:

1) KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan.

²⁹Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm.38-39.

³⁰ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, hlm. 50.

- 2) Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam Kompetensi Dasar berkisar antara 0 – 100%
- 3) Nilai KKM dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0 – 100.
- 4) Jika belum memungkinkan satuan pendidikan menetapkan KKM dibawah nilai ketuntasan belajar maksimal, dan berupaya secara bertahap meningkatkan untuk mencapai ketuntasan maksimal.
- 5) Nilai KKM harus dicantumkan dalam laporan hasil belajar peserta didik.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berfungsi sebagai:

- 1) Acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang diikuti.
- 2) Acuan bagi peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran.
- 3) Digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
- 4) Kontrak pedagogik antara pendidik dengan peserta didik dan antara satuan pendidikan dengan masyarakat.

5) Target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran.³¹

d. Jenis-Jenis Penilaian Autentik

Terdapat beberapa jenis penilaian autentik diantaranya adalah pengamatan sikap, penilaian diri, tes tertulis, tes lisan, produk, unjuk kerja, proyek, dan portofolio.³²

1) Pengamatan Sikap

Secara umum, pengertian pengamatan adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³³ Sedangkan sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Teknik penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara. Teknik tersebut antara lain: observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi.³⁴

³¹Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm. 84-85.

³²Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, hlm. 115.

³³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 76.

³⁴Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, hlm. 80-81.

2) Penilaian Diri

Penilaian diri (*self assessment*) merupakan suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu.³⁵ Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁶

3) Tes Tertulis

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara uraian (*essay*) maupun objektif, seperti: benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.

4) Tes Lisan

Teknik ini menuntut jawaban lisan dari peserta didik. Untuk itu, dalam pelaksanaannya pendidik harus bertatap muka secara langsung dengan peserta didik. Pendidik juga harus membuat daftar pertanyaan dan pedoman penskoran.³⁷

5) Penilaian produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan hasil (kualitas) suatu produk.

³⁵Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 116.

³⁶Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, hlm. 114.

³⁷Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni. Teknik penilaian produk biasanya menggunakan cara holistik dan analitik.

- a) Cara *analitik*, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.
- b) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal.³⁸

6) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek di laboratorium, praktek shalat, presentasi, dan lain-lain. Teknik penilaian kinerja menggunakan daftar cek (*check-list*) dan skala penilaian (*rating scale*).³⁹

³⁸Kementerian Agama RI, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*, hlm. 28-29.

³⁹Sarwiji Suwandi, *Model Assessment dalam Pembelajaran*, hlm. 27.

7) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek.

8) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik, hasil tes (bukan nilai) atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran. Teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya merupakan

kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh pendidik untuk penilaian, tetapi dapat digunakan juga oleh peserta didik sendiri untuk mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya.

- b) Bersama peserta didik, tentukan sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat.
- c) Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik, dalam satu map atau folder di rumah masing-masing atau di loker masing-masing di madrasah.
- d) Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
- e) Sebaiknya tentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan para peserta didik sebelum mereka membuat karyanya.
- f) Meminta peserta didik menilai karyanya secara berkesinambungan.
- g) Bila perlu, jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio.⁴⁰

⁴⁰Kementerian Agama RI, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*, hlm. 31-32

e. Ruang Lingkup Penilaian Autentik

Ruang lingkup yang menjadi aspek penilaian dalam penilaian autentik adalah aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dilakukan secara berimbang. Dalam penilaian setiap aspek disesuaikan dengan teknik dan instrumen yang akan digunakan agar hasil yang diperoleh dapat *valid* dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Teknik dan instrument yang digunakan dalam setiap aspek adalah sebagai berikut:

1) Penilaian Pengetahuan (kognitif)

Kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir yang menurut taksonomi Bloom secara hirarkis meliputi berbagai tingkah laku dari tingkatan terendah sampai tertinggi, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).⁴¹

Pada tingkat *pengetahuan*, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja. Pada tingkat pemahaman, peserta didik dituntut untuk menyatakan jawaban atas pertanyaan dengan kata-katanya sendiri. Pada tingkat aplikasi, peserta didik

⁴¹Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 92.

dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam suatu situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut merangkum suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri, dan mensintesiskan pengetahuan. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi seperti bukti sejarah, editorial, teori-teori, dan termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan (*judgment*) terhadap hasil analisis untuk membuat keputusan.⁴²

Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui: (a) Tes tertulis dengan menggunakan butir soal, (b) Tes lisan dengan bertanya langsung pada peserta didik menggunakan daftar pertanyaan, (c) Penugasan atau proyek dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan peserta didik dalam kurun waktu tertentu.⁴³

⁴² Kementerian Agama RI, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*, hlm. 6.

⁴³ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm. 173.

2) Penilaian Sikap (Afektif)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, afektif adalah berkenaan dengan rasa takut atau cinta, mempengaruhi keadaan, perasaan, dan emosi serta mempunyai gaya atau makna yang menunjukkan perasaan.⁴⁴ Menurut taksonomi Kratwohl, ranah afektif ini meliputi berbagai tingkah laku dari tingkatan terendah sampai tertinggi, yaitu penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), organisasi (*organization*), dan pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).⁴⁵

Kondisi afektif peserta didik berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai-nilai. Kondisi ini tidak dapat dideteksi dengan tes, tetapi dapat diperoleh angket, *inventory* dan pengamatan yang sistematis dan berkelanjutan. Sistematis berarti pengamatan mengikuti suatu prosedur tertentu, sedangkan berkelanjutan memiliki arti pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara terus menerus.⁴⁶

Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui: (a) Observasi, (b) Penilaian diri, (c) Penilaian

⁴⁴ Siatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, hlm. 239.

⁴⁵ Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*, hlm. 92.

⁴⁶ Kementerian Agama RI, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*, hlm. 7.

antar teman, (d) Jurnal, (e) wawancara dengan alat panduan atau pedoman wawancara (pertanyaan-pertanyaan) langsung. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik dan pada wawancara berupa daftar pertanyaan.⁴⁷

3) Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*).⁴⁸ Kemampuan psikomotor adalah kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu yang menurut taksonomi Simpson meliputi berbagai tingkah laku mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi, yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided responses*), gerakan terbiasa (*mechanical response*), gerakan yang kompleks (*complex response*), penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), dan kreativitas (*creativity*).⁴⁹

⁴⁷Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm. 119.

⁴⁸ Siatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, hlm. 289.

⁴⁹Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*, hlm. 92.

Teknik dan instrumen penilaian yang ada dalam aspek keterampilan berupa: (a) Penilaian unjuk kerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktik dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan (observasi). (b) Penilaian Proyek dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen laporan proyek. (c) Penilaian portofolio dengan menggunakan lembar penilaian dokumen kumpulan portofolio dan penilaian produk dengan menggunakan instrumen lembar penilaian produk. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.⁵⁰

Penilaian autentik meningkatkan pembelajaran dalam banyak hal. Beberapa keuntungan penilaian autentik bagi peserta didik diantaranya adalah:

- a) Mengungkapkan secara total seberapa baik pemahaman materi akademik peserta didik.
- b) Mengungkapkan dan memperkuat penguasaan kompetensi peserta didik seperti mengumpulkan

⁵⁰Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, hlm. 263.

informasi, menggunakan sumber daya, menangani teknologi, dan berfikir secara sistematis.

- c) Menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik sendiri, dunia mereka, dan masyarakat luas.
- d) Mempertajam keahlian berfikir dalam tingkatan yang lebih tinggi saat peserta didik menganalisis, memadukan, mengidentifikasi masalah, menciptakan solusi, dan mengikuti hubungan sebab akibat.
- e) Menerima tanggung jawab dan membuat pilihan.
- f) Berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain dalam mengerjakan tugas.⁵¹

4. Pembelajaran Aqidah Akhlaq

a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlaq

Menurut Witherington belajar merupakan perubahan kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Pendapat yang hamper sama dikemukakan oleh Craw and Craw dan Hilgard. Menurut Craw and Craw belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru. Sedangkan

⁵¹ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2009), hlm. 289.

menurut Hilgard, suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.⁵²

Berdasarkan pengertian belajar diatas, maka pembelajaran (*learning*) dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berfikir yang diperoleh melalui pengalaman.⁵³ Pengertian lain menjelaskan bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi pendekatan perilaku ke arah yang lebih baik.⁵⁴

Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan RPP yang memuat:

- 1) Identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran/tema, kelas/semester, dan alokasi waktu.
- 2) Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi.
- 3) Materi pembelajaran.

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 155-156.

⁵³ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 266.

⁵⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 173.

- 4) Kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 5) Penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan.
- 6) Media, alat, bahan,, dan sumber belajar.⁵⁵

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik.⁵⁶

Sedangkan Aqidah Akhlaq, secara bahasa aqidah diartikan sebagai simpulan, ikatan, dan sangkutan. Secara teknis diartikan juga dengan iman, kepercayaan dan keyakinan. M. Hasby Ash Shiddiqi dalam bukunya “*Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid*” mengatakan: aqidah menurut ketentuan bahasa (bahasa arab) ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhunjam kuat di dalam lubuk jiwa dan tidak dapat beralih daripadanya. Jadi, secara bahasa aqidah adalah sesuatu yang telah dipercayai atau diyakini benar.

Sedangkan secara istilah (terminologi) akidah terdapat beberapa definisi, antara lain:

⁵⁵ Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

⁵⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 100.

- a) Abu Bakar Jabir Al Jazairi, aqidah adalah:⁵⁷

الْعَقِيدَةُ هِيَ مَجْمُوعَةٌ مِنْ قَضَايَا الْحَقِّ الْبَدِيَّةِ الْمَسْلَمَةِ بِالْعَقْلِ
وَالسَّمْعِ وَالْفِطْرَةِ يَعْقِدُ عَلَيْهَا الْإِنْسَانُ قَلْبُهُ وَيُثْنِي عَلَيْهَا صَدْرُهُ
حَازِمًا بِصِحَّتِهَا قَاطِعًا بِوُجُودِهَا وَبُيُوتِهَا لَا يَرَى

Akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, fitrah, kebenaran itu dipatrikan di dalam hati serta diyakini keshahihannya dan keberadaannya dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

- b) Ibnu Taimiyah sebagaimana dikutip dalam bukunya “Akidah al Washitiyyah” akidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati dan jiwa menjadi tenang sehingga jiwa menjadi yakin serta mantap, tidak dipengaruhi oleh keraguan.⁵⁸

Sementara akhlaq secara bahasa adalah bentuk jamak dari *khuluk* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak disamakan dengan kesusilaan atau sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriyah manusia, seperti

⁵⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2001), hlm. 1-2.

⁵⁸ Muhaimin, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Aditama, 2006), hlm. 243

raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.⁵⁹

Sedangkan menurut istilah, beberapa pakar mendefinisikan akhlaq sebagai berikut:

1) Ibn Maskawih

حَالُ لِنَفْسٍ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أفعالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَرُويَةٍ

“Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran”

2) Imam Al Ghozali

الْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ أَلَا فَعَالٌ
بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُويَةٍ

“Akhlaq adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran”

3) Ahmad Amin

عَرَفَ بَعْضُهُمُ الْخُلُقُ بِأَنَّهُ عَادَةُ الْإِرَادَةِ إِذَا إعتَادَتْ شَيْئًا
فَعَادَتِهَا هِيَ الْمَسْمَاةُ بِالْخُلُقِ

“Sementara orang mengetahui bahwa yang disebut akhlaq adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, bila kehendak itu membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlaq”

⁵⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2-4.

Jadi, pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah adalah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan peningkatan dari Aqidah dan Akhlaq yang telah dipelajari peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ Sekolah Dasar (SD). Secara substansial, mata pelajaran Aqidah Akhlaq memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlaq terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah (MTs) berfungsi sebagai:⁶¹

- 1) Penanaman aqidah yang benar sebagai pondasi dasar tegaknya ajaran Islam guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 2) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang sebelumnya pernah

⁶⁰Kementerian Agama RI, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2010), hlm. 7.

⁶¹Kementerian Agama RI, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, hlm. 7.

ditanamkan pada pendidikan setingkat MI/SD dan lingkungan keluarganya.

- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial, sehingga mereka kelak bisa mengarahkan masyarakatnya memiliki aqidah yang benar.
 - 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang dihadapinya.
 - 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem fungsionalnya.
 - 7) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami aqidah dan akhlak pada jenjang yang lebih tinggi.
- b. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlaq

Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) pembelajaran Aqidah Akhlaq bertujuan untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus

berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.⁶²

c. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek Aqidah terdiri atas dasar dan tujuan Aqidah Islam, sifat-sifat Allah SWT, *al-asma al-husna*, iman kepada Allah SWT, kitab-kitab Allah SWT, Rasul-Rasul Allah SWT, Hari Akhir serta *Qada-Qadar*.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas *ber-tauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, qanaa'ah, tawadu', husnuzhhan, tasamuh*, dan *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.

⁶²Kementerian Agama RI, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2010), hlm. iv.

- 3) Aspek akhlaq tercela meliputi *kufur, syirik, riya', nifaq, aninah*, putus asa, *ghadlab*, tamak, *takabbur, hasad*, dendam, *ghibah, fitnah, namimah*.
- 4) Aspek adab meliputi: Adab Beribadah: adab Shalat, membaca Al Qur'an dan adab berdoa, adab kepada kedua orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- 5) Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah Sahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khatab, Ustman Bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.⁶³

5. Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq

Penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten, serta mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah

⁶³ Kementerian Agama RI, *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm. xiii.

Akhlaq yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar peserta didik dan pelaporannya.

Selain itu, penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Aqidah Akhlaq yang telah dilakukan menghasilkan sesuatu yang berharga sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Penilaian ini dapat memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimilikinya dalam bentuk-bentuk tugas (membaca dan meringkasnya, eksperimen, mengamati, survey, proyek, makalah, membuat multi media, membuat karangan, dan diskusi kelas).⁶⁴

Dalam pelaksanaannya, penilaian ini dilakukan secara terpadu dengan proses pembelajaran, sehingga disebut dengan penilaian kelas. Penilaian kelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang sesuai dengan Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

⁶⁴Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, hlm. 48-49.

- a. Belajar tuntas
- b. Autentik
- c. Berkesinambungan
- d. Menggunakan teknik yang bervariasi
- e. Berdasarkan acuan kriteria.⁶⁵

Adapun sasaran penilaian autentik mata pelajaran Aqidah Akhlaq mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Masing-masing aspek tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Aspek Kognitif
 - 1) Pengetahuan (mengetahui tentang hal-hal khusus, peristilahan, fakta-fakta khusus, prinsip-prinsip, dan konsep-konsep)
 - 2) Pemahaman (mampu menterjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan, mengartikan)
 - 3) Penerapan (mampu memecahkan masalah, membuat grafik/bagan, menggunakan istilah atau konsep-konsep)
 - 4) Analisis (mampu mengenali kesalahan, membedakan, menganalisis unsur-unsur, hubungan-hubungan, dan prinsip-prinsip organisasi)

⁶⁵Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, hlm. 57-59.

- 5) Sintesis (mampu menghasilkan, menyusun kembali, dan merumuskan)
 - 6) Evaluasi (mampu menilai berdasarkan norma tertentu, mempertimbangkan, memilih alternatif)
- b. Aspek Afektif
- 1) Penerimaan (mampu menunjukkan, mengakui, mendengarkan dengan sungguh-sungguh)
 - 2) Partisipasi (mematuhi, ikut serta aktif)
 - 3) Penilaian/penentuan sikap (mampu menerima suatu nilai menyukai, menyepakati, menghargai, bersikap, mengakui)
 - 4) Organisasi (mampu membentuk system nilai, menangkan relasi antar nilai, bertanggung jawab, menyatukan nilai)
 - 5) Membentuk pola hidup (mampu menunjukkan, mempertimbangkan, melibatkan diri)
- c. Aspek Psikomotorik
- 1) Persepsi (mampu menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, mendiskriminasikan)
 - 2) Kesiapan (mampu berkonsentrasi, menyiapkan diri, yakni fisik dan mental)
 - 3) Gerakan terbimbing (mampu meniru contoh)
 - 4) Gerakan terbiasa (mampu berketerampilan, berpegang pada pola)

- 5) Gerakan kompleks (mampu berketerampilan secara lancar, luwes, supel, gesit, lincah)
- 6) Penyesuaian pola gerakan (mampu menyesuaikan diri, bervariasi)
- 7) Kreativitas (mampu menciptakan yang baru, inisiatif).⁶⁶

Penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq dilakukan melalui:

- a. pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan psikomotorik, afeksi dan kepribadian peserta didik.
- b. Ujian, ulangan dan penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.⁶⁷

Untuk menilai akhlaq peserta didik, pendidik melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas. Pengamatan ini dimaksudkan untuk menilai perilaku peserta didik yang menyangkut pengalaman agamanya seperti kedisiplinan, kebersihan, tanggung jawab, sopan santun, hubungan social, kejujuran, dan pelaksanaan ibadah ritual.⁶⁸

⁶⁶ Departemen Agama, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. 11-12

⁶⁷Kementerian Agama RI, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, hlm. 7.

⁶⁸Kementerian Agama RI, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, hlm. 9.

B. Kajian Pustaka

Kajian tentang pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran telah banyak dilakukan, baik berupa penilaian portofolio, penilaian berbasis kelas, dan lain sebagainya. Beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Rohmawati, NIM: 3102033 (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang tahun 2007) yang berjudul “ Implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas XI di MAN Semarang I ”

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rohmawati ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan PBK mata pelajaran Aqidah Akhlaq berlangsung selama proses pembelajaran dimulai. PBK dilakukan dengan mengadakan persiapan mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sampai pada tahap penilaian.
- b. Proses pelaksanaan PBK mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Semarang I secara umum masih kurang sempurna, artinya masih banyak komponen-komponen yang kurang diperhatikan dalam pelaksanaan PBK misalnya dalam bentuk pelaksanaan penilaian setiap aspek. Bahkan yang dilaksanakan hanya dua aspek saja

(kognitif dan afektif). Selain itu, ada hambatan-hambatan sehingga dalam pelaksanaannya kurang optimal.⁶⁹

2. Penelitian yang dilakukan Ninik Rahayu, NIM: 3102197 (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang, 2008) yang berjudul “Penilaian Pembelajaran PAI (Studi Tentang Penilaian Keterampilan Shalat) di Kelas X SMA Negeri 8 Semarang”.

Dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran PAI, Penilaian berlangsung dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian seperti: berkesinambungan, menyeluruh dan obyektif.
- b. Penilaian keterampilan shalat dilaksanakan dengan dua teknik yaitu tes unjuk kerja dan penugasan (proyek). Tes unjuk kerja dilengkapi dengan skala penilaian agar diperoleh hasil yang mudah dan obyektif, sedangkan penugasan (proyek) dilaksanakan sebagai penambahan nilai bagi siswa yang tidak lulus kompetensi dan tes unjuk kerja.⁷⁰

⁶⁹ Rohmawati, “Implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) di MAN Semarang I”, *Skripsi* (Semarang, Program Sarjana IAIN Walisongo, 2007).

⁷⁰ Ninik Rahayu, “Penilaian Pembelajaran PAI (Studi Tentang Penilaian Keterampilan Shalat) di Kelas X SMA Negeri 8 Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2008).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dyan Anggraeni (Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia, 2014) yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Master dan Assessment Authentic Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Payangan”*. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran master dan siswa mengikuti model pembelajaran konvensional.
 - b. Terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen autentik dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen konvensional.
 - c. Interaksi antara model pembelajaran dan model asesmen memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA.
 - d. Pada kelompok siswa yang diberikan asesmen autentik, hasil belajar IPA kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran master memberikan hasil lebih baik daripada kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.
 - e. Pada kelompok siswa yang diberikan asesmen konvensional, hasil belajar IPA kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional lebih baik

daripada kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran master.⁷¹

C. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa sistem *assessment* atau penilaian acuan kriteria dan standar pencapaian yang diterapkan dalam pembelajaran harus dilakukan secara konsisten. Untuk itu, dalam menerapkan standar kompetensi guru harus mengembangkan penilaian autentik berkelanjutan yang menjamin pencapaian dan penguasaan kompetensi yang diwujudkan dalam penilaian berbasis kelas.

Penilaian berbasis kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang jelas standarnya dan disertai peta kemajuan belajar secara terpadu dengan proses belajar mengajar (PBM). Penilaian ini merupakan penilaian internal yang dilaksanakan oleh pendidik, dalam hal ini guru di kelas atas nama satuan pendidikan menilai kompetensi peserta didik pada saat dan akhir pembelajaran.

Berkaitan dengan kurikulum berbasis kompetensi, pada prinsipnya seluruh pembelajaran (termasuk pembelajaran Aqidah Akhlaq) sengaja diselenggarakan untuk mencapai sejumlah

⁷¹ Ni Made Dyan Anggraeni, “Pengaruh Model Pembelajaran *Master* dan *Assessment Authentic* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Payangan”, *Journal* (Bandung: Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia, 2014)

tujuan, dan tujuan tersebut dapat berupa berbagai kompetensi sesuai dengan jenis mata pelajaran yang diajarkan. Sementara itu, dicapainya sejumlah kompetensi sebaiknya dapat mencerminkan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di dunia pendidikan di Indonesia, menuntut adanya tekanan dalam penggunaan model penilaian, salah satunya adalah model penilaian autentik (*Authentic Assessment*). Penilaian autentik menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Oleh karena itu, asesmen autentik mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan ilmiah pada konteks riil, bukan membuat atau menyusun sesuatu yang baru dan tidak dikenal siswa.

Dalam penilaian autentik memerhatikan aspek kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik). Selain itu, variasi instrumen atau alat tes yang digunakan juga harus memperhatikan input, proses, dan output peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan pada awal pembelajaran (penilaian input), selama pembelajaran (penilaian proses), dan setelah pembelajaran (penilaian output).

Penilaian input dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi atau kompetensi yang akan dipelajari. Hasil penilaian awal peserta didik inilah yang dijadikan acuan guru dalam proses belajar mengajar. Penilaian proses

bertujuan untuk mengecek tingkat pencapaian kompetensi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan penilaian output bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dari peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Hasil dari penilaian autentik ini dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memerhatikan segala minat, potensi, dan prestasi secara komprehensif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Sementara itu dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian ini menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang secara sistematis.

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1

²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MTs Negeri 02 Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. Citandui Raya III. Waktu penelitian ini selama 30 hari, mulai tanggal 05 Januari – 03 Februari 2015.

C. Sumber Data

Sumber data yang terkait dengan penulisan skripsi ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek yang telah diteliti,³ yakni data mengenai pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁴ Dalam hal ini, data yang diambil yakni dari buku-buku literatur yang mendukung dengan pembahasan penelitian ini, yaitu buku yang masih berkaitan erat dengan penilaian autentik, misalnya *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* karya Drs. Daryanto, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum*

³ Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 57.

⁴ Amirudin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 30.

2013 karya Dr. Kunandar, *Model Assessment Dalam Pembelajaran* karya Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah* karya Kementerian Agama RI, dan *Contextual Teaching & Learning* karya Elaine B. Johnson.

D. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus. Fokus juga berarti penentuan keluasan permasalahan dan batas penelitian yang sudah ditetapkan, yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*).⁵

Penelitian ini fokus terhadap pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang. Dengan situasi sosial di kelas maupun di luar kelas yang melibatkan interaksi pendidik-peserta didik, ataupun antar peserta didik.

Agar penelitian ini fokus, maka pembatasan penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.
2. Penilaian autentik mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24.

3. Analisis hasil penilaian autentik mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.
4. Format penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.
5. Laporan hasil prestasi (rapor) siswa kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang penerapan penilaian autentik kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang, maka peneliti menggunakan tiga metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah jenis non partisipan, dimana penulis tidak ambil bagian dalam perikehidupan subyek yang diobservasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1989), hlm. 136.

pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Dalam hal ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara inilah yang lebih sesuai dalam penelitian kualitatif, sebab jenis wawancara inilah yang memberi peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Meski disebut wawancara tidak terstruktur, bukan berarti dialog-dialog yang ada lepas dari konteks.⁸

Wawancara yang peneliti lakukan dalam menyusun skripsi ini adalah wawancara langsung dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang tentang penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁹

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 135.

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT. Erlangga, 2010), hlm. 107

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari buku transkrip, catatan terkait tentang penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang. Selain itu, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penilaian autentik serta mengenai profil dari MTs Negeri 02 Semarang yang menjadi lokasi penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (triangulasi) dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Tujuannya untuk meyakinkan validitas (ketepatan) data dan reliabilitas (ketetapan) data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang berupa penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 02 Semarang dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi sumber. Cara ini dilakukan dengan mengecek keabsahan data melalui berbagai sumber. Data dianggap absah jika berbagai sumber tersebut jawabannya bersifat reliabel, artinya tidak ada perbedaan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain.
2. Triangulasi teknik. Cara ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila hasilnya data

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 372.

berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau subjek lain untuk menentukan data yang benar, atau mungkin semuanya benar karena menggunakan perspektif yang berbeda.

3. Triangulasi waktu. Cara ini dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, dilakukan berulang-ulang untuk menentukan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mempelajari serta mengolah kelompok tertentu, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang konkrit tentang permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas.¹¹ Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 205.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹³

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan merumuskan hasil analisis data dalam bentuk kualitatif deskriptif sebagai hasil akhir temuan penelitian.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 338

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 350

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup, serta mencakup sumber dan media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, dan yang terakhir adalah bentuk penilaian.¹

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang kelas tertentu, untuk topik tertentu, serta untuk satu pertemuan atau lebih yang dibuat sebelum mengajar. Dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 02 Semarang dalam penyusunan RPP sudah sesuai dengan acuan bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada kurikulum 2013 dan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

¹Hasil wawancara dan dokumentasi dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 02 Semarang, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menghendaki penyusunan yang memang mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas mata pelajaran
2. Kompetensi Inti
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator Pencapaian Kompetensi
5. Materi pelajaran
6. Metode pembelajaran
7. Media pembelajaran
8. Langkah-langkah pembelajaran
9. Penilaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs N 02 Semarang
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlaq
Kelas/Semester	: VII B/ Ganjil
Tema	: Aqidah Islam
Sub Tema	: Fakta dan Fenomena Kebenaran Aqidah Islam
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif

dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

- KI.3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati nilai-nilai Aqidah Islam
- 2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami dalil, dasar dan tujuan Aqidah Islam
- 4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran Aqidah Islam

Indikator :

KD 1

- 1.1 Memahami dan menghayati nilai-nilai Aqidah Islam

KD 2

- 2.1 Berperilaku sesuai dengan Aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari

KD 3

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian Aqidah Islam
- 3.1.2 Mengidentifikasi dalil tentang Aqidah Islam
- 3.1.3 Menguraikan dasar-dasar Aqidah Islam
- 3.1.5 Menyimpulkan tujuan Aqidah Islam
- 3.1.6 Membandingkan hubungan unsur-unsur Aqidah Islam (Iman, Islam, dan Ihsan)

KD 4

4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran Aqidah Islam

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta dan Fenomena Kebenaran Aqidah Islam

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Problem Based Learning, Project Based Learning*
3. Metode : *Ceramah, Tanya Jawab, dan Small Group Discussion*

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media/alat bantu : Papan tulis dan spidol
2. Sumber belajar : Buku Paket Aqidah Akhlaq Kelas VII, buku guru, Hand Out/bacaan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama❖ Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran❖ Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan diajarkan❖ Memberi motivasi siswa untuk aktif	10 menit

	dalam proses pembelajaran	
Inti	<p>Pelaksanaan Pendekatan <i>Scientific</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, dan setiap kelompok dibagikan hand out/bacaan <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menyimak penjelasan tentang Fakta dan Fenomena Kebenaran Aqidah Islam ❖ Peserta didik mengamati cerita/kisah yang telah dibaca <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik saling mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melalui diskusi kecil, peserta didik 	50 menit
		10 menit

	<p>menjawab pertanyaan-pertanyaan serta mencatat semua informasi tentang Fakta dan Fenomena Kebenaran Aqidah Islam</p> <p>Asosiasi</p> <p>❖ Peserta didik menganalisis atau mengolah informasi tentang Fakta dan Fenomena Kebenaran Aqidah Islam, yang sudah dikumpulkan dari kegiatan mengamati cerita/kisah dan menjawab pertanyaan yang ada untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan</p> <p>Komunikasi</p> <p>❖ Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan</p>	
--	---	--

	<p>dan hasil kerja kelompok/diskusi tentang Fakta dan Fenomena Kebenaran Aqidah Islam</p> <p>❖ Guru melakukan penilaian terhadap proses KBM yang berlangsung</p>	
Penutup	<p>❖ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau bentuk lainnya</p> <p>❖ Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.</p>	10 Menit

G. PENILAIAN

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian diri
c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Saya meyakini bahwa Allah Swt. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa Islam membimbing manusia agar	Terlampir

	kembali kepada fitrahnya, yakni ber-Tuhan kepada Allah SWT semata	
3.	Meyakini bahwa pada hakekatnya orang yang telah berakidah berarti telah berjanji dan orang yang berjanji berarti mengikat diri dengan janji tersebut	Terlampir
4.	Meyakini bahwa manusia berbeda-beda dalam berakidah, yakni ada yang berakidah Islam dan yang lainnya	Terlampir
5.	Meyakini bahwa Islam disebut sebagai agama tauhid karena mengajarkan bahwa Allah SWT Maha Esa dan sebagai satu-satunya pencipta alam semesta	Terlampir

Instrument terlampir

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Jujur	Terlampir
2	Disiplin	Terlampir
3	Tanggung jawab	Terlampir
4	Toleransi	Terlampir
5	Gotong royong	Terlampir
6	Santun	Terlampir
7	Percaya diri	Terlampir

Instrument terlampir

3. Pengetahuan (Tes)

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran Aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir

Instrument terlampir

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Proyek
- b. Bentuk Instrumen : Proyek
- c. Kisi-kisi

No.	Masalah	Hasil Diskusi	Butir Instrumen
1.	Bagaimana pendapat kalian jika ada yang beranggapan bahwa dunia seisinya terbentuk dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakan? Jelaskan alasan kalian!		Terlampir
2.	Bagaimana pendapat kaliann jika Tuhan semesta alam berjumlah lebih dari satu?		
3.	Apa saja contoh-contoh perilaku orang yang mengamalkan Aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari?		
4.	Carilah fenomena-fenomena dalam kehidupan tentang kebenaran Aqidah Islam? Jelaskan argumen kalian!		
5.	a. Menurut kalian, maasih		

	<p>adakah dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim yang masih belum mencerminkan perilaku beraqidah Islam?</p> <p>b. Jika menurut kalian ada, sebutkan contohnya dan lengkapi dengan dokumentasi/foto</p> <p>c. Jelaskan pendapat kalian, kenapa mereka melakukan hal seperti itu?</p>		
--	--	--	--

Instrument terlampir

5. Tugas

Mengetahui
Kepala Madrasah

Semarang, 20 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. Junaedi, M.Pd
19650802 199603 1 001

Dra. Endang Winastriningrum
1961010119870320 005

Setelah guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Kegiatan belajar mengajar (KBM), diawali dengan persiapan/pendahuluan. Dalam tahap persiapan diisi guru dengan menyampaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan, serta guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat menguasai materi yang akan disampaikan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan/kegiatan inti. Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi pembelajaran agar siswa mampu menguasai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai dari materi yang bersangkutan. Penyampaian materi ini diisi guru dengan berbagai bentuk tugas yang mengarah pada *life skill* yang harus dicapai siswa, mulai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat dijelaskan kegiatan inti pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang sebagai berikut:²

1. Mengamati (*Observing*)

Dalam hal ini guru meminta siswa untuk mengkaji buku atau mencari informasi terkait materi pelajaran yang sedang dikaji. Guru membuka kesempatan bagi peserta didik untuk secara luas dan bervariasi melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu benda atau objek. Selanjutnya guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, dibaca, dan disimak.

²Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada tanggal 13 Januari 2015.

2. Menanya (*Questioning*)

Dalam hal ini, guru memberikan kegiatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kepada peserta didik untuk mengemukakan ide atau gagasan dengan bahasa sendiri. Kegiatan belajarnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

3. Eksperimen (*Experimenting*)

Dalam hal ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi/eksperimen. Kegiatan belajarnya adalah melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber. Pada langkah pembelajaran ini, peserta didik dituntut untuk mencoba mempraktekkan apa yang dipelajari. Kegiatan ini bisa dilakukan secara berkelompok, berpasangan atau secara individu. Siswa akan mencoba mempraktekkan apa yang telah dipelajari, baik pada keterampilan reseptif (membaca dan mendengarkan) maupun keterampilan produktif (berbicara dan menulis).

4. Menalar (*Associating*)

Dalam hal ini, peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan

kegiatan mengumpulkan informasi, baik yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan.

5. Komunikasi (*communicating*).

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan/unjuk karya.

Tahap terakhir dalam kegiatan belajar mengajar adalah penutup yang diisi dengan merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan.³

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus berpijak pada Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Hanya saja untuk mencapai hal ini guru dituntut kreatifitasnya untuk mengembangkan materi dan strategi belajar yang digunakan

³Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran, yang meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran awal yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berdasarkan pengamatan terhadap guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan, guru menyapa anak dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran para siswa dan menanyakan ketidakhadiran siswa, kemudian guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa yang berhubungan dengan materi baru yang akan dibelajarkan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat dijelaskan kegiatan inti dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang meliputi: (a) mengamati (*observing*), (b) menanya

(*questioning*), (c) mencoba (*experimenting*), (d) menalar (*associating*), (e) mengomunikasikan (*communicating*).

Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan tugas-tugas. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran atau pembentukan kompetensi yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari. Selain itu, guru juga memberikan kuis yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik. Kuis dilakukan dengan memberikan beberapa soal kepada peserta didik, biasanya kuis yang diberikan adalah berbentuk lisan. Siapa saja peserta didik yang lebih dulu menjawab kuis yang diberikan oleh guru, maka peserta didik tersebut akan mendapatkan poin nilai tambahan.

Dari kegiatan penutup yang dilakukan guru setiap mata pelajaran berbeda-beda, namun intinya adalah mengadakan kuis, tetapi kuis yang diberikan hanya memberikan beberapa pertanyaan lisan saja.

B. Penilaian Autentik Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaiannya, yang dikenal dengan penilaian autentik. Dalam penilaian autentik, guru dituntut menilai dengan benar dan apa adanya. Artinya, peserta didik harus benar-benar dinilai dari A sampai Z. Selain itu, penilaian autentik juga merupakan penilaian yang memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik

untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimilikinya.⁴

Pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 02 Semarang seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran yaitu Ibu Endang Winastriningrum, bahwa penilaian autentik dilakukan pada awal pembelajaran, selama pembelajaran, dan setelah pembelajaran berlangsung.⁵

Penilaian memegang peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Penilaian berfungsi sebagai tagihan untuk tercapai atau tidaknya kegiatan belajar mengajar.⁶ Pada tahap penilaian, guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq mengarahkan pada indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan dalam silabus. Format penilaian memuat aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam tahap penilaian aspek kognitif siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam ranah ini, guru menggunakan tes tulis, tes lisan, dan tugas. Tugas-tugas tersebut seperti siswa disuruh mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), memberikan Pekerjaan Rumah (PR), ulangan harian yang

⁴Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

⁵Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

⁶Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

dilakukan secara periodik setelah satu materi pokok disampaikan, serta mengadakan ulangan umum semester.⁷

Tabel 4.1

Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas/smt	: VII/Ganjil
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran Aqidah Islam
Indicator	: Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran Aqidah Islam
Teknik Penilaian	: Tes Tulis
Penilai	: Guru

NO.	INDIKATOR	INSTRUMEN
1.	Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran Aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari	Jelaskan secara singkat bukti kebenaran Aqidah Islam!

NO.	JAWABAN
1.	<p>Ada orang yang masuk Islam karena melihat kejelasan konsep ketuhanan dalam Islam. Ada orang yang masuk Islam karena melihat salah satu mukjizat sains Al Qur'an. Ada yang masuk Islam karena melihat keindahan ajaran agama Islam. Ada yang masuk Islam karena melihat keseluruhan ajaran Islam yang indah dan sempurna. Berikut beberapa bukti kebenaran Islam:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Sesuai fitrah manusia atau alami. Mengajarkan kebenaran dan melarang segala kejahatan. ❖ Al Qur'an sebagai mukjizat, meliputi berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Keindahan sastranya

⁷Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

	<ul style="list-style-type: none"> - Isinya tidak saling bertentangan - Kebenaran berita-beritanya - Banyak para penghafal Al Qur'an ❖ Terjaga keontitekannya (ajaran Islam) ❖ Kejelasan konsep ibadah dalam Islam
--	---

KETERANGAN	NILAI	NILAI
SB = Skor 4 B = Skor 3 KB = Skor 2 TB = Skor 1	$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$	
CATATAN:		

Untuk penilaian aspek afektif siswa, selain guru menekankan pada sikap siswa, penilaian juga dilakukan pada kehadiran, keaktifan, tugas-tugas tiap waktu yang diberikan guru, catatan pelajaran siswa, kerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas, serta kerapian siswa. Dari tiap-tiap komponen tersebut, guru memberikan nilai sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa. Nilai yang diberikan berupa angka yang memiliki simbol misalnya, 1 kurang, 2 cukup, 3 baik, 4 sangat baik.⁸

⁸Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

Tabel 4.2
Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :

Kelas/smt : VII/Ganjil

Teknik penilaian : Penilaian diri

Penilai : Lembar penilaian diri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		ST	S	R	TS	
1.	Saya meyakini bahwa Allah Swt. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2.	Meyakini bahwa Islam membimbing manusia agar kembali kepada fitrahnya, yakni ber-Tuhan kepada Allah SWT semata					
3.	Meyakini bahwa pada hakekatnya orang yang telah berakidah berarti telah berjanji dan orang yang berjanji berarti mengikat diri dengan janji tersebut					
4.	Meyakini bahwa manusia berbeda-beda dalam berakidah, yakni ada yang berakidah Islam dan yang lainnya					
5.	Meyakini bahwa Islam disebut sebagai agama tauhid karena mengajarkan bahwa					

	Allah SWT Maha Esa dan sebagai satu-satunya pencipta alam semesta					
JUMLAH SKOR						

KETERANGAN	NILAI	NILAI AKHIR
SS = Skor 4 S = Skor 3 R = Skor 2 TS = Skor 1	NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$	
CATATAN:		

Semarang, 23 Agustus 2014

Siswa yang bersangkutan

(.....)

Tabel 4.3
Instrumen Penilaian (Aspek Sosial)

Nama Siswa :

Kelas/smt : VII/Ganjil

Teknik penilaian : Penilaian antar teman

Penilai : Lembar penilaian antar teman

NO.	SIKAP/PERILAKU	SKOR
1.	Jujur	
2.	Disiplin	
3.	Tanggung jawab	
4.	Toleransi	
5.	Gotong royong	
6.	Santun	
7.	Percaya diri	

KETERANGAN	NILAI	N. AKHIR
SB = Skor 4 B = Skor 3 KB = Skor 2 TB = Skor 1	$NILAI = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$	
CATATAN GURU:		

Semarang, 20 Agustus 2014

Siswa yang bersangkutan

(.....)

Dalam pelaksanaan penilaian autentik untuk mata pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII, guru memang sedikit mengalami kesulitan, mengingat penilaian harus meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Meskipun demikian, kesulitan tersebut bisa teratasi.⁹

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang dilakukan secara terpadu. Penilaian ini dilakukan untuk mencapai kompetensi dalam Kurikulum 2013, dengan kegiatan mengajar yang mencakup tiga aspek penilaian yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Berdasarkan hasil pengamatan, prosedur penilaian yang selama ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII MTs Negeri 02 Semarang terdiri dari penilaian proses dan penilaian kinerja. Penilaian proses yang dilakukan pada setiap mata pelajaran dilakukan selama proses pembelajaran akan dimulai. Penilaian proses lebih mengutamakan pada aspek afektif peserta didik. Hal ini dilakukan karena mata pelajaran ini lebih mengutamakan sikap serta tingkah laku siswa selama proses pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas, meskipun tanpa mengabaikan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

⁹Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

Penilaian kinerja pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq sebenarnya sudah mencakup dari keseluruhan aspek penilaian. Untuk penilaian aspek kognitif dilakukan dengan penilaian tes tulis, tes lisan, dan tugas misalnya tugas mengerjakan LKS, PR, ulangan harian, dan ulangan semester.

Penilaian hasil belajar siswa dengan pemberian ulangan akan membuat siswa menjadi lebih giat belajar. Oleh karena itu, pemberian ulangan harian dijadikan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam kegiatan belajar. Akan tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering memberikan ulangan harian karena bisa membosankan. Pelaksanaan ulangan harian mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 02 Semarang dilakukan secara periodik setelah satu materi pokok disampaikan.

Sedangkan untuk ulangan semester, materi yang diujikan yaitu materi mulai dari awal ajaran sampai akhir semester yang dilaksanakan dua kali pertahun. Dalam pelaksanaannya, ulangan semester tidak hanya dilakukan pada akhir tiap semester, tapi lebih efisiennya dilakukan juga pada pertengahan semester yang dikenal dengan ulangan MID Semester.

Untuk mata pelajaran Aqidah Akhlaq penilaian kinerja tidak hanya untuk mengetahui kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga yang terpenting aspek afektif peserta didik yang meliputi kehadiran, keaktifan, kerapian, kerajinan, catatan, dan kerjasama peserta didik. Dari aspek afektif siswa yang dinilai

sebenarnya tidak harus berupa sikap dan tingkah laku siswa, namun aspek afektif yang dinilai juga berupa minat siswa ketika mengikuti pelajaran.

Untuk penilaian aspek psikomotorik sebenarnya digunakan untuk mengukur perubahan sikap peserta didik dan kemampuan dalam mengaplikasikan jenis keterampilan tertentu. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, penilaian aspek psikomotorik ini dilakukan dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan portofolio.

Tabel 4.4
Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Nama Peserta Didik :

Kelas/smt : VII/Ganjil

Kompetensi Dasar : 4.1 Mampu mengidentifikasi fakta dan fenomena kebenaran Aqidah Islam

Teknik Penilaian : Proyek

Penilai : Guru

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1.	Bagaimana pendapat kalian jika ada yang beranggapan bahwa dunia seisinya terbentuk dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakan? Jelaskan alasan kalian!	
2.	Bagaimana pendapat kalian jika Tuhan semesta alam berjumlah lebih dari satu?	
3.	Apa saja contoh-contoh perilaku orang yang mengamalkan Aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari?	
4.	Carilah fenomena-fenomena dalam kehidupan tentang kebenaran Aqidah Islam? Jelaskan argumen kalian!	

5.	<p>d. Menurut kalian, masih adakah dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim yang masih belum mencerminkan perilaku beraqidah Islam?</p> <p>e. Jika menurut kalian ada, sebutkan contohnya dan lengkapi dengan dokumentasi/foto</p> <p>f. Jelaskan pendapat kalian, kenapa mereka melakukan hal seperti itu?</p>	
----	---	--

NO.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI			SKOR
		A	B	C	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
JUMLAH SKOR					

KETERANGAN	NILAI	NILAI
<p>A = kejelasan dan kedalaman informasi</p> <p>B = keaktifan dalam diskusi</p> <p>C = kejelasan dan kerapian presentasi</p>	$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$	
<p>CATATAN:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>		

Penilaian praktik merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan kedalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII untuk tes praktik ini dilakukan misalnya pada saat praktik shalat dan dzikir. Pada materi ini penilaian praktik dianggap lebih autentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Untuk penilaian proyek, guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq memberikan suatu tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik, baik secara individu maupun kelompok dalam waktu atau periode tertentu. Sedangkan untuk penilaian portofolio, pada dasarnya guru menilai karya-karya siswa secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penilaian autentik mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik penilaian yaitu tes tulis, tes lisan, penugasan, praktik, proyek, portofolio, observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal guru.

Teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan dilakukan oleh guru untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik. Tes praktik, proyek, dan portofolio dilakukan oleh guru untuk menilai

kompetensi psikomotorik peserta didik. Sedangkan untuk menilai kompetensi afektif peserta didik, guru menggunakan teknik penilaian diri, penilaian antar teman, observasi, dan jurnal guru.

Guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam proses pembelajarannya tetap melakukan penilaian formatif dan sumatif serta tugas-tugas terstruktur (LKS) yang diselenggarakan setelah selesai satu satuan pelajaran. Sedangkan tes sumatif dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester. Nilai-nilai tersebut dicatat dalam buku daftar nilai dan dicatat pula dalam portofolio siswa.

Pada akhir ajaran pun, tepatnya saat pembagian rapor tetap melibatkan orang tua untuk disampaikan kepadanya mengenai hasil belajar siswa, agar wali murid memperhatikan sekaligus memberikan umpan balik dan masukan bagi perkembangan hasil belajar anaknya. Komunikasi itu penting mengingat yang bertanggung jawab mendidik anak-anak atau peserta didik itu bukan hanya guru, tetapi bersama-sama dengan orang tua. Jika anak terdeteksi kurang baik perkembangan belajarnya oleh guru di sekolah, dikomunikasikan sedini mungkin dengan orang tuanya agar dicari pemecahannya segera.

C. Analisis Hasil Penilaian Autentik Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

Analisis hasil penilaian dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa berhasilkah siswa menguasai materi yang telah disampaikan guru. Analisis yang dilakukan dengan cara guru mengamati hasil nilai yang telah diperoleh peserta didik. Apabila

ada peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, maka guru melakukan program tindak lanjut dengan mengadakan remedi bagi peserta didik. Selain itu, bagi peserta didik yang sudah mampu mencapai nilai KKM dilakukan kegiatan pengayaan.¹⁰

Untuk tindak lanjut yang berupa remedi dilakukan pada kemampuan kognitif siswa, yaitu dari hasil nilai kognitif siswa berupa hasil tugas-tugas yang diberikan oleh guru, hasil pekerjaan rumah siswa, serta ulangan harian yang dilakukan setiap akhir dari materi pokok.

Analisis hasil penilaian dilakukan pada keseluruhan hasil nilai selama satu semester, serta pada setiap aspek. Analisis ini dilakukan untuk menemukan sebagian peserta didik yang belum berhasil dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dikaji kembali apakah instrumen penilaiannya terlalu sulit, apakah sudah sesuai dengan indikator, atau apakah metode, media, dan teknik yang digunakan kurang tepat.

D. Format Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq

Untuk format hasil penilaian mata pelajaran Aqidah Akhlaq tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pertama, guru memasukkan hasil nilai yang telah diperoleh siswa dalam setiap aspek kedalam lembaran daftar nilai per kompetensi dasar,

¹⁰Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

sebagaimana pada *lampiran 2*. Kemudian, dari daftar nilai per kompetensi dasar dimasukkan kedalam lembar daftar nilai keseluruhan gabungan dari setiap materi pokok.¹¹ Sebagaimana pada *lampiran 5*

Setelah hasil nilai dimasukkan kedalam lembar format penilaian, kemudian hasil akhirnya dimasukkan kedalam lembar pelaporan (rapor).¹²

Format penilaian dalam Kurikulum 2013 harus dibuat berdasarkan hasil penilaian pada setiap aspek. Dalam format penilaian harus disajikan dalam bentuk yang jelas, dan disesuaikan dengan aspek penilaiannya. Aspek kognitif penilaian diperoleh dari pertanyaan lisan, tes tertulis, dan penugasan. Untuk aspek afektif berupa sikap dan minat yang dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk aspek psikomotorik berupa keterampilan peserta didik dalam membuat dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, ketepatan dalam mengumpulkan tugas, kerapian tugas dan presentasi.

Informasi hasil belajar berupa Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik. Hasil belajar peserta didik digunakan untuk memotivasi peserta didik dan untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran guru. Pemanfaatan hasil

¹¹Hasil wawancara dan dokumentasi dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, Ibu Endang Winastriningrum, pada tanggal 12 Januari 2015, jam 10.00 am.

¹²Hasil wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

belajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran harus didukung oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua.

E. Laporan Hasil Prestasi (Rapor) Siswa

Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik dibuat sebagai pertanggungjawaban lembaga sekolah kepada orangtua wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Laporan kemajuan belajar peserta didik disajikan dalam data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam angka (skor) dan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi.¹³

Dalam penyajian nilai kedalam rapor, nilai yang dimasukkan sesuai dengan hasil asli nilai yang diperoleh peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan (KI 3), aspek keterampilan (KI 4), dan aspek sikap spiritual dan sosial (KI 1 dan KI 2).¹⁴ Sebagaimana pada *lampiran 6*.¹⁵

Dalam Kurikulum 2013 laporan hasil belajar peserta didik tentunya sangat berbeda dengan laporan hasil belajar dalam Kurikulum KTSP. Dalam Kurikulum 2013 harus mencakup

¹³Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasar Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

¹⁴Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

¹⁵Hasil dokumentasi dari wali kelas VII A, Ibu Suhartini, pada tanggal 14 Januari 2015, Jam 10. 00 am.

semua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Laporan hasil belajar tersebut disajikan dalam bentuk rapor, yang diberikan sebagai laporan untuk peserta didik dan orang tua.

Laporan hasil belajar peserta didik untuk kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang disajikan dalam bentuk lembaran-lembaran. Laporan hasil belajar dibuat guru mata pelajaran, setiap penilaian disajikan dalam bentuk penilaian teori dan praktek. Hal ini sesuai dengan prinsip penilaian Kurikulum 2013 yang memang dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini diharapkan akan membantu untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan jelas.

Oleh karena itu, pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik dalam Kurikulum 2013, harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis, diantaranya adalah:

1. Penetapan indikator pencapaian hasil belajar
2. Penetapan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator penetapan teknik penilaian.
3. Menyusun instrumen penilaian.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian autentik yang dilakukan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam penilaian hasil belajar peserta didik dalam Kurikulum 2013. Selain itu, penilaian autentik ini dipusatkan pada proses pembelajaran. Artinya, penilaian mulai dilakukan dengan melakukan persiapan pada kegiatan belajar

mengajar melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian yang dilakukan pun tidak hanya mengarah pada hasil yang diperoleh peserta didik, tetapi kemampuan apa yang telah dicapai oleh peserta didik tersebut.

Akan tetapi dalam proses pelaksanaan penilaian autentik untuk kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang, guru mengalami sedikit kesulitan, karena memang guru harus menilai semua aspek yang ada pada peserta didik, yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu, pelaksanaan penilaian ini masih dalam tahap belajar. Sebagian guru menganggap bahwa penilaian di Kurikulum 2013 itu terlalu rumit. Meskipun demikian, penilaian autentik di MTs Negeri 02 Semarang untuk mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang mana masih menggunakan Kurikulum 2013 bisa terlaksana.

Dari keterangan pelaksanaan penilaian autentik di MTs Negeri 02 Semarang di atas, secara realitas sudah terlaksana, akan tetapi belum sepenuhnya optimal. Mengingat bahwa penerapan Kurikulum 2013 dan penilaian autentik di MTs Negeri 02 Semarang masih dalam proses belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang dengan berlandaskan pada teori, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang berlangsung sebelum proses pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan penilaian autentik dimulai dengan mengadakan persiapan mulai dari tahap perencanaan pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), sampai pada tahap penilaian.

1. Dalam perencanaan pembelajaran terlebih dahulu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu dilanjutkan dengan Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Penilaian, penilaian dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik. Penilaian ini dilakukan sebelum proses pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran berlangsung.

3. Analisis hasil penilaian, dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa berhasilkah peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.
4. Format penilaian, pertama yang dilakukan adalah guru memasukkan hasil nilai yang diperoleh peserta didik dalam setiap aspek kedalam lembaran daftar nilai per Kompetensi Dasar, kemudian dari daftar nilai per Kompetensi Dasar tersebut dimasukkan ke dalam lembar daftar nilai gabungan dari setiap materi-materi pokok.
5. Laporan hasil penilaian, setelah hasil nilai dimasukkan ke dalam format lembar penilaian, kemudian hasil akhirnya dimasukkan ke dalam pelaporan hasil penilaian (rapor) pada setiap peserta didik.

Proses pelaksanaan penilaian autentik di MTs Negeri 02 Semarang secara realitas sudah terlaksana. Namun, dalam proses pelaksanaan penilaian, guru masih mengalami sedikit kesulitan, karena memang dalam Kurikulum 2013 ini, penilaiannya terlalu rumit dan guru dituntut untuk menilai keseluruhan aspek, yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

B. Saran-Saran

Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII selama ini dikatakan masih belum sepenuhnya sempurna karena memang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penilaian autentik di MTs Negeri 02 Semarang masih

dalam proses belajar. Jadi, banyak sekali guru-guru yang belum siap secara mental dengan Kurikulum 2013 ini.

Oleh karena itu, penulis menyumbangkan saran sebagai masukan dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Saran-saran ini penulis sampaikan kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya kepala sekolah lebih memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar kepada guru mata pelajaran PAI, khususnya Aqidah Akhlaq dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam bentuk memberikan pembinaan kepada guru tentang pelaksanaan penilaian autentik.
2. Bagi Guru, mengingat pelaksanaan penilaian autentik di MTs Negeri 02 Semarang belum sepenuhnya berjalan secara optimal, maka perlu upaya-upaya agar penilaian autentik berjalan secara optimal. Mengingat penilaian jenis ini mampu memberikan data hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.
3. Bagi peserta didik, hendaknya siswa harus mampu menggali dan menonjolkan kemampuan yang dimiliki tanpa hanya menguasai pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada kemampuan aspek afektif dan psikomotorik. Agar lebih berhasil dalam setiap penilaian, sebaiknya selalu aktif dalam mengikuti pelajaran. Jadikanlah penilaian sebagai motivasi

untuk meningkatkan belajar mengenai ajaran-ajaran Islam melalui mata pelajaran PAI, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

4. Bagi orang tua peserta didik, hendaknya orang tua senantiasa memberikan dukungan atau motivasi kepada anak mereka untuk meningkatkan kemampuan belajar serta memantau perkembangannya melalui buku rapor.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, Hidayah dan Taufiq-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang sangat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Almaraghy, Musthafa. Tafsir Al Maraghy. (XVII). Mesir: Darul Fikri, 346. H.
- Amirudin dan Zaenal Asikin, *Penghantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Anggraeni, Ni Made Dyan, “Pengaruh Model Pembelajaran Master dan Assessment Authentic Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Payangan”, *Journal*: Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia, 2014.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2006.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1989.
- Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: PT. Erlangga, 2010.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI. 2001.
- Johnson, Elaine B., *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Mizan Learning Center, 2009.
- Kementerian Agama RI, *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014.
- _____, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2010.
- _____, *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010.
- Khaeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

- Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhaimin. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Aditama. 2006.
- Mulyasa, E., *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- _____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan No. 103 Tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2014.
- Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan No. 104 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2014.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remadja Karya, 1988.
- Putra, Sitiatava Rizema, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Rahayu, Ninik, "Penilaian Pembelajaran PAI (Studi Tentang Penilaian Keterampilan Shalat) di Kelas X SMA Negeri 8 Semarang", *Skripsi*, Semarang: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2008.

- Rais, Heppy El, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rianto, Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004.
- Rohmawati, “Implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) di MAN Semarang I ”, *Skripsi*, Semarang, Program Sarjana IAIN Walisongo, 2007.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Santrock, Jhon W., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- Suwandi, Sarwiji, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon FKIP Surakarta, 2009.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.

Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Wawancara dengan Ibu Endang Winastriningrum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 12 Januari 2015, Jam 10.00 am.

Yamin, Moh., *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan: Panduan Menciptakan Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum yang Progresif dan Inspiratif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010.

Yudoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Zaini, Syahminan, *Kuliah Aqidah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, Tp. Th.

Lampiran 1

Materi Pokok Aqidah Akhlak Kelas VII Semester Ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai Aqidah Islam 1.2 Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> 1.3 Menghayati sifat ikhlas, taat, <i>khauf</i> , dan taubat dalam kehidupan sehari-hari 1.4 Menghayati adab shalat dan dzikir 1.5 Menghayati keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah. 2.3 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, <i>khauf</i> , dan taubat dalam kehidupan sehari-hari 2.4 Terbiasa menerapkan adab shalat dan dzikir 2.5 Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena kejadian tampak mata	3.1 Memahami dalil, dasar, dan tujuan aqidah Islam 3.2 Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i> beserta dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> , sifat-sifat mustahil, dan <i>jai'z</i> bagi Allah

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	<p>3.3 Memahami pengertian, contoh, dampak positif sifat ikhlas, taat, <i>khauf</i>, dan taubat</p> <p>3.4 Memahami adab shalat dan dzikir</p> <p>3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran aqidah Islam</p> <p>4.2 Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib, mustahil, dan <i>jaiz</i> Allah</p> <p>4.3 Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, <i>khauf</i>, dan taubat dalam fenomena kehidupan</p> <p>4.4 Menyimulasikan adab shalat dan dzikir</p> <p>4.5 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya</p>

Pemetaan KI – KD Semester Ganjil

BAB	KI	KD
Bab 1 Aqidah Islam	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.1, 2.1, 3.1, 4.1
Bab 2 Sifat-Sifat Allah dan Pembagiannya	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2
Bab 3 Taat, Ikhlas, <i>Khauf</i> , dan Taubat	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.3, 2.3, 3.3, 4.3
Bab 4 Adab Shalat dan Dzikir	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.4, 2.4, 3.4, 4.4,
Bab 5 Keteladanan Nabi Sulaiman	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.5, 2.5, 3.5, 4.5

Materi Pokok Aqidah Akhlak Kelas VII Semester Genap

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah melalui <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al 'Aziz, al Ghaffar, al Basith, al Nafi', ar Ra'uf, al Barr, al Fattah, al 'Adl, al Qayyum</i>) 1.2 Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan 1.3 Menolak akhlak tercela <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i> 1.4 Menghayati adab membaca Al Qur'an dan adab berdoa 1.5 Menghayati keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,	2.1 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al</i>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p><i>asma' al-husna (al 'Aziz, al Ghaffar, al Basith, al Nafi', ar Ra'uf, al Barr, al Fattah, al 'Adl, al Qayyum)</i></p> <p>2.2 Memiliki perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.3 Membiasakan diri menghindari akhlak tercela <i>riya' dannifaq</i></p> <p>2.4 Terbiasa menerapkan adab membaca Al Qur'an dan berdoa</p> <p>2.5 Menghayati kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i></p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Menguraikan <i>al asma' al husna (al 'Aziz, al Ghaffar, al Basith, al Nafi', ar Ra'uf, al Barr, al Fattah, al 'Adl, al Qayyum)</i></p> <p>3.2 Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>3.3 Memahami akhlak tercela <i>riya' dannifaq</i></p> <p>3.4 Memahami adab membaca Al Qur'an dan berdoa</p> <p>3.5 Menganalisis kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i></p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan</p>	<p>4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al asma' al husna (al 'Aziz, al Ghaffar, al Basith, al Nafi', ar</i></p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p><i>Ra'uf, al Barr, al Fattah, al 'Adl, al Qayyum)</i></p> <p>4.2 Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib lain selain malaikat</p> <p>4.3 Menyimulasikan contoh perilaku <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan adab membaca Al Qur'an dan berdoa</p> <p>4.5 Menceritakan kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i></p>

Pemetaan KI – KD Semester Genap

BAB	KI	KD
<p>Bab 1</p> <p><i>Al asma' al husna (al 'Aziz, al Ghaffar, al Basith, al Nafi', ar Ra'uf, al Barr, al Fattah, al 'Adl, al Qayyum)</i></p>	<p>KI-1, KI-2, KI-3, KI-4</p>	<p>1.1, 2.1, 3.1, 4.1</p>
<p>Bab 2</p> <p>Beriman Kepada Malaikat dan Makhluk Ghaib Lain selain Malaikat</p>	<p>KI-1, KI-2, KI-3, KI-4</p>	<p>1.2, 2.2, 3.2, 4.2</p>
<p>Bab 3</p> <p><i>Riya'</i> dan <i>Nifaq</i></p>	<p>KI-1, KI-2, KI-3, KI-4</p>	<p>1.3, 2.3, 3.3, 4.3</p>

BAB	KI	KD
Bab 4 Adab Membaca Al Qur'an dan Berdoa	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.4, 2.4, 3.4, 4.4,
Bab 5 Keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i>	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.5, 2.5, 3.5, 4.5

Lampiran 2

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN MTS NEGERI 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

KELAS : VII-A
MATA PELAJARAN : Agidah Akhikah

WALI KELAS : SUHARTINI, S.PD.

SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015



NO URUT	NAMA PESERTA DIDIK	KOMPETENSI KETERAMPILAN												NILAI KETERAMPILAN	KONVERSI	PREDIKAT	DESKRIPSI		
		PRAKTIK				PROJEK				PORTOFOLIO									
		KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4					CAPAIAN OPTIMUM	
1	Adinda Dian Pratita	75	77	75	80	89	75	78	78	88	75	89	80	74	89	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
2	Adinda Rahma Dina	75	75	76	70	81	75	74	74	81	78	81	70	75	81	81	3,24	B+	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
3	Allyya Putri Suryanto	80	78	76	75	80	88	75	80	88	74	88	75	76	88	88	3,52	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
4	Allyah Saikabla Wafi	75	74	76	89	86	78	76	75	86	80	86	89	75	89	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
5	Annisa Miranda Kumiawan	76	80	75	75	80	70	74	75	75	70	70	75	75	75	80	3,20	B+	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
6	Arif Hidayat	75	70	78	75	78	76	80	75	80	75	76	75	75	76	80	3,20	B+	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
7	Aulia Selya Ningsum	75	75	74	78	78	75	70	75	78	89	75	78	78	89	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
8	Dany Putra Wicaksono	75	89	80	74	89	78	75	78	74	81	75	74	74	81	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
9	Dewi Puspita Sari	78	81	70	75	81	90	89	74	80	88	75	75	80	88	90	3,60	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
10	Diva Rosy Andung Kristama	74	88	76	76	88	70	81	80	70	86	78	76	75	86	88	3,52	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
11	Egri Pamungkas	80	88	88	75	89	70	88	70	75	88	70	74	75	75	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
12	Fikri Nur Hidayah	70	70	76	75	75	95	86	75	89	76	80	75	75	80	95	3,80	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
13	Glade Ratihesti	75	76	75	75	76	85	70	89	75	80	75	78	78	89	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
14	Hilyatul Fitriyah	89	75	78	78	89	85	76	75	75	85	70	89	75	89	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
15	Jihan Nabila Wafa'	81	75	74	74	81	78	70	75	75	85	76	75	75	85	85	3,40	B+	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
16	Latifah	88	75	76	80	88	80	70	78	89	78	70	75	75	78	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya
17	Laysa Astri Rosemary	86	78	76	75	86	70	80	74	75	80	70	78	89	89	89	3,56	A-	kemampuan memahami artinya salah baik, namun dalam penerapan akhirak terpuji kepada Allah kuragenerapannya

20	Muhammad Mukhlis F	75	70	75	78	78	78	81	75	89	80	74	89	89	3,56	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
21	Nabila Febrianingsyis	78	75	78	74	78	74	88	76	75	70	75	81	88	3,52	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
22	Nazlatul Rohman	90	89	74	80	90	80	88	89	88	75	76	88	90	3,60	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
23	Nouval adi Seliawan	70	81	80	70	81	70	70	75	75	75	75	89	89	3,56	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
24	Nur Azzah	70	88	70	75	88	75	76	75	75	70	75	75	88	3,52	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
25	Nurul Aini	95	86	75	89	95	89	75	78	78	78	75	76	95	3,80	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
26	Nurus Syifa'	85	70	88	75	89	81	75	74	74	89	75	78	89	3,56	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
27	Ooda Manzilia	85	76	75	75	85	88	75	75	80	88	75	74	81	3,52	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
28	Sabrina Afia Sari	78	70	75	75	78	86	78	76	75	86	75	80	88	3,52	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
29	Sinta Hari Rani	80	70	78	89	89	70	74	75	75	86	78	76	89	3,56	A-	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
30	Yulia Putri Rahmanisa	70	80	74	75	80	76	80	75	75	80	74	75	80	3,20	B+	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
31	Zita Vela Adisty	85	85	80	75	85	75	70	75	78	76	80	75	80	3,40	B+	kenampuhan dalam mengimani adanya Allah baik, nilai penerapan akhlak terpuji kepada Allah, kurangenerap	
NILAI KKM KD		75																
NILAI KKM RATA-RATA		79	78	76	77	83	80	78	76	77	84	79	78	77	83	88	3,51	
NILAI MAKSIMUM		95	89	88	89	95	95	89	89	89	95	89	89	89	95	95	3,80	
NILAI MINIMUM		70	70	70	70	75	70	70	70	75	70	70	74	75	80	3,20		
JUMLAH SISWA \geq KKM		17	17	11	10	29	20	16	11	10	28	19	17	11	8	27	31	0

Guru Agcbh Akhlak Kelas VII-A,

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Endang Winastiringrum
1961010119870320 005

Drs. Junaedi, M.Pd.
NIP 19650802 198603 1 001

Lampiran 3

DAFTAR NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL MTS NEGERI 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

KELAS : VII-A
MATA PELAJARAN : Aqidah Akhlaq

NO URUT	NO INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	OBSERVASI																					
			Spiritual 1	Spiritual 2	Spiritual 3	Jujur 1	Jujur 2	Jujur 3	Disiplin 1	Disiplin 2	Disiplin 3	T. Javab 1	T. Javab 2	T. Javab 3	Toleransi 1	Toleransi 2	Toleransi 3	G. Royong 1	G. Royong 2	G. Royong 3	Santun 1			
1		Adinda Dian Pratita	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
2		Adinda Rahma Dina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
3		Alisya Putri Suryanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4		Aliyah Salsabila Wafi'	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5		Annisa Miranda Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6		Arif Hidayat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7		Aulia Setya Ningrum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8		Dany Putra Wicaksono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9		Dewi Puspita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10		Diva Rossy Andung Kristama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11		Egil Pamungkas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12		Fikri Nur Hidayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13		Glade Ratwesti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14		Hilyatul Fitriyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15		Jihan Nabila Wafa'	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16		Latifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17		Laysa Astri Rosemarry	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18		Mohamad Rio Saputro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19		Muhammad Husyein Al Imam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20		Muhammad Mukhlis F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21		Nabila Febrianingtyas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22		Nazilatur Rohman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23		Nouval adi Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24		Nur Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25		Nurul Aini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26		Nurus Syifa'	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27		Qoida Manzilia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28		Sabrina Afifa Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29		Sinta Hari Rani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30		Yulia Putri Rahmanisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31		Zita Vela Adisty	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Junaedi, M.Pd.
NIP. 19650802 199603 1 001

ANTAR PESERTA DIDIK													JURNAL GURU					NILAI SIKAP	PREDIKAT								
Disiplin 1	Disiplin 2	Disiplin 3	T. Javab 1	T. Javab 2	T. Javab 3	Toleransi 1	Toleransi 2	Toleransi 3	G. Royong 1	G. Royong 2	G. Royong 3	G. Royong 4	Santun 1	Santun 2	Santun 3	PD 1	PD 2			PD 3	Modis	J 1	J 2	J 3	J 4	Modis	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	SB
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	C
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	K
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B

Guru Aqidah Akhlak Kelas VII-A,

Dra Endang Winastiningrum
1961010119870320 005

Lampiran 4

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN MTS NEGERI 02 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

WALI KELAS : SUHARTINI, S.PD.

GURU PENGAMPU : Dra Endang Winastriningrum

SEMESTER : 1

VIN-A

KKM : 2,67

Acidiah Akhliak



NO URUT	MATA PELAJARAN	NAMA PESERTA DIDIK	KOMPETENSI PENGETAHUAN												DESKRIPSI																																																																																																						
			KD 1.1 LANGGAN			KD 2.1 MELUKAN			KD 3.1 BERBANDINGAN			KD 4.1 GARS & SUDUT																																																																																																									
			TES TULIS	REFRATA	HEMIDI	TES TULIS	REFRATA	HEMIDI	TES TULIS	REFRATA	HEMIDI	TES TULIS	REFRATA	HEMIDI	RATA NH	N UTS	N UAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	Adinda Dian Pratiha	80 75 74 76	76	87	80	82	82	87	74	79	79	80	85	85	73	73	59	72	2,87	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
2	Adinda Rahma Dina	80 75 85 80	80	83	75	81	81	100	85	87	87	80	86	85	77	81	67	77	3,09	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
3	Alyssa Putri Suryanto	80 75 85 80	80	80	75	77	77	100	85	85	90	80	80	70	85	78	78	79	3,15	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
4	Alyyah Saleabda Waff	80 75 85 80	80	87	85	86	86	87	80	85	84	86	80	85	83	83	84	82	3,27	B+	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
5	Amrisa Miranda Kurniasari	80 75 85 80	80	87	85	86	86	87	80	85	84	84	80	85	82	82	64	77	3,08	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
6	Arief Hidayat	80 75 85 80	80	80	85	82	82	80	80	85	82	82	80	80	80	80	55	75	3,01	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
7	Aulia Setya Nugroho	80 75 80 78	78	100	80	85	88	87	85	80	84	84	80	80	85	82	76	60	3,02	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
8	Dary Pura Wicaksono	80 75 80 78	78	93	85	80	86	80	85	80	82	82	80	85	83	82	71	78	3,13	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
9	Dewi Puspa Sari	80 75 85 80	80	87	86	84	84	100	85	85	90	90	80	85	83	84	65	77	3,09	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
10	Dina Rosy Andung Indriana	80 75 85 80	80	80	85	83	83	80	85	83	83	80	85	80	82	82	76	78	3,10	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															
11	Egi Prasongas	87 80 85 84	84	100	86	85	90	93	75	85	84	84	80	75	80	78	70	77	3,08	B	Tuntas	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.																																																																																															

12	Fikri Nur Hibayah	80 80 85 82	82 80 75 85 80	80 80 85 82	82 80 75 75 77	77	80 70 63	73	2,93	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
13	Glede Rahwasti	80 80 85 82	82 80 80 80 80	80 80 86 85	85 80 85 75 80	80	82 70 64	74	2,98	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
14	Hidayat Fitriyah	87 80 86 88	88 100 90 80 90	90 100 90 86 92	92 80 85 80 82	82	88 74 73	81	3,23	B+	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
15	Jihan Nabila Waf'ah	87 85 86 86	86 100 90 85 92	92 93 85 85 88	88 80 80 80 80	80	86 73 70	79	3,16	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
16	Lailah	87 85 85 86	86 100 85 80 88	88 87 80 86 88	88 80 80 75 78	78	85 82 63	79	3,15	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
17	Layla Nabih Rosemary	87 86 86 86	86 100 88 85 92	92 100 75 85 87	87 80 85 75 80	80	86 78 72	81	3,22	B+	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
18	Mohamad Rio Saputra	80 80 85 82	82 80 75 85 80	80 80 85 83	83 80 85 78 80	80	81 77 74	78	3,14	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
19	Muhammad Huseyin Al Imam	80 80 85 82	82 80 75 85 80	80 80 84 85	85 80 85 85 83	83	83 82 51	75	2,98	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
20	Muhammad Mukhlis F	80 80 85 82	82 80 78 85 81	81 93 75 85 84	84 80 85 85 83	83	83 70 59	74	2,94	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
21	Nabila Febriangtyas	80 80 85 82	82 93 90 85 89	89 80 75 85 80	80 80 75 85 80	80	83 86 54	76	3,06	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
22	Nuzhatul Rohman	87 87 85 86	86 100 95 80 92	92 100 78 86 88	88 80 75 85 80	80	87 92 62	82	3,27	B+	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
23	Nouval ad Salewan	80 80 86 82	82 80 75 80 78	78 80 80 85 85	85 80 75 80 78	78	81 80 60	75	3,02	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
24	Nur Azizah	80 80 85 82	82 80 75 85 80	80 95 85 87	87 80 85 80 82	82	83 74 71	78	3,10	B	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
25	Nurul Aini	93 95 85 91	91 87 90 85 87	87 100 75 85 87	87 80 85 85 83	83	87 81 68	81	3,23	B+	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.
26	Nurus Syifa'	87 85 85 86	86 93 90 85 89	89 80 75 85 80	80 80 80 85 82	82	84 78 72	80	3,18	B+	Paras	Secara umum kemampuan dalam akidah, baqis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam ahklak lertjuri kepada Allah SWT.

Daftar Nilai Aqidah Akhlak Akhir Semester 1 Kelas VII-A
MTS NEGERI 02 SEMARANG



WALI KELAS : Suhartini, S.Pd. TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NO INDIK	NAMA PESERTA DIDIK	KOMPETENSI PENGETAHUAN - K 3			KOMPETENSI KETERAMPILAN - K 4			KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL - K 1 dan K 2				
			NILAI	KONVERSI	PREDIKAT	DESKRIPSI	DESKRIPSI	DESKRIPSI	DESKRIPSI	NILAI	PREDIKAT		
1		Adida Dini Praba	72	2,87	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	89	3,96	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	4	SS	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
2		Adida Rahmi Dina	77	3,09	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	81	3,24	B+	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
3		Alya Putri Suryanto	79	3,15	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	88	3,52	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	2	C	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
4		Alyah Sababla Wafri	82	3,27	B+	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	89	3,96	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	1	K	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
5		Anislat Mirandh Kurniawan	77	3,09	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	80	3,20	B+	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
6		Arif Hidayat	75	3,01	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	80	3,20	B+	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
7		Aulis Saqya Ningsrum	76	3,02	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	89	3,96	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
8		Dany Raza Wisaksono	78	3,13	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	89	3,96	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
9		Dewi Pupala Sari	77	3,09	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	90	3,80	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
10		Diva Rossy Andung Kristama	78	3,10	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	89	3,52	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
11		Eggi Perunggas	77	3,09	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	89	3,96	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
12		Fier Nur Hidayah	73	2,93	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	85	3,80	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.
13		Glade Ratwesi	74	2,98	B	Siswa umum kemampuan dalam akidah, bagua, perlu pengetahuan untuk penerapan dalam akhlak terpuj kepada Allah, SWT.	89	3,96	A-	Kemampuan dalam mengrami adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuj kepada Allah kurgantengannya	3	B	Mengucapkan skap jujur, men dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditunjukkan skap disiplin.

Daftar Nilai Aqidah Akhlak Akhir Semester 1 Kelas VII-A MTS NEGERI 02 SEMARANG

IDENTITAS

WALI KELAS : Suhartini, S.Pd.

TAHUN PELAJARAN

: 2014/ 2015

NO URUT	NO INDIK	NAMA PESERTA DIDIK	KOMPETENSI PENGETAHUAN - K 3			KOMPETENSI KETERAMPILAN - K 4			KOMPETENSI SHIP SPIRITUAL DAN SOSIAL - K 1 dan K 2				
			NILAI	KONVERSI	PREDIKAT	DESKRIPSI	NILAI	KONVERSI	PREDIKAT	DESKRIPSI	DESKRIPSI	DESKRIPSI	
14		Hidayat Fihyah	81	3,23	B+	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	89	3,56	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
15		Jihan Nabila Wita'	79	3,16	B	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	85	3,40	B+	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
16		Laifah	79	3,15	B	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	89	3,56	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
17		Layla Adli Rosemary	81	3,22	B+	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	89	3,56	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
18		Mohamad Rio Saputo	78	3,14	B	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	85	3,40	B+	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
19		Muhammad Husein Al Iram	75	2,88	B	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	89	3,56	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
20		Muhammad Mulhitas F	74	2,94	B	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	89	3,56	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
21		Nabilah Febrianingsyis	78	3,08	B	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	88	3,52	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
22		Nuzulatur Rohman	82	3,27	B+	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	90	3,60	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
23		Nourul ad Salawati	75	3,02	B	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	89	3,56	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
24		Nur Azah	78	3,10	B	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	88	3,52	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
25		Nurdi Akli	81	3,23	B+	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	95	3,80	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.
26		Nurca Syifa'	80	3,18	B+	Secara umum kemampuan dalam akidah, bagwis, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.	89	3,56	A-	Kemampuan dalam mengimani adanya Allah baik namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada Allah SWT.	3	B	Menunjukkan sikap jujur, man dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu dibangkitkan sikap disiplin.



LAPORAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs)

Nama Madrasah : **MTs Negeri 02 Semarang**
NSM/NPSN : 121 13 37 40 002/20364846
Alamat Madrasah : Jalan Citandui Raya III Semarang
Kode Pos: 50212 Telepon: 0243561855
Kelurahan : Mlatiharjo
Kecamatan : Semarang Timur
Kota : Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Website : www.mtsn02semarang.blogspot.com
E-mail : mtsn02semarang@yahoo.co.id

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

KETERANGAN TENTANG DIRI PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta Didik : **NOUAL ADI SETIAWAN**
2. Nomor Induk/NISN : 14.3471/0020676116
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 9 November 2002
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status dalam Keluarga : Anak kandung
7. Anak ke : 1 (dari 2 bersaudara)
8. Alamat Peserta Didik : Syuhada Raya Timur RT1 RW 2
Nomor Telepon : -
9. Madrasah/Sekolah Asal : SD N Tlogosari Kulon 01
10. Diterima di madrasah ini :
Di kelas : VII-A
Pada tanggal : 14 Juli 2014
11. Nama Orang Tua :
a. Ayah : Supriyono
b. Ibu : Atik Wulan Sari
12. Alamat Orang Tua : Syuhada Raya Timur RT 1 RW 2, Semarang
Nomor Telepon Orang Tua : -
13. Pekerjaan Orang Tua :
a. Ayah : Swasta
b. Ibu : -
14. Nama Wali Peserta Didik : -
15. Alamat Wali Peserta Didik : -
Nomor Telepon Wali : -
16. Pekerjaan Wali Peserta Didik : -

Semarang, 1 Desember 2014

Kepala Madrasah,



Drs. Junaedi, M. Pd
NIP 19650802 199603 1 001

Nama Madrasah : MTs Negeri 02 Semarang
 Alamat : Jalan Citandui Raya III Semarang
 Nama Peserta Didik : **NOVAL ADI SETIAWAN**
 Nomor Induk/NISN : 0020676116

Kelas : VII-A
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

CAPAIAN

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)		Sikap Spiritual dan Sosial (KI 1 dan KI 2)	
	Nilai	Huruf	Nilai	Huruf	Dalam Mata Pelajaran	Antar Mata Pelajaran
Kelompok A						
1 Pendidikan Agama Islam						
a. Qur'an Hadits (Moh. Syaifudin, S.Ag)	3,09	B	3,20	B+	B	Nouval menunjukkan sikap konsisten dan sungguh-sungguh dalam menerapkan sikap spiritual, jujur, dan kerjasama di semua mapel.
b. Aqidah Akhlaq (Dra. Endang Winastaningrum)	3,02	B	3,56	A-	B	
c. Fiqih (Mursidi, S.Ag)	3,20	B+	3,20	B+	B	
d. Sejarah Kebudayaan Islam (Dra. Siti Munjanah)	2,78	B-	3,40	B+	B	
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Dra. Supriyatiningasih)	3,39	B+	3,20	B+	B	
3 Bahasa Indonesia (Suhartini, S.Pd)	2,87	B	3,60	A-	B	
4 Bahasa Arab (Nurul Chasanah, S.Ag)	2,70	B-	3,20	B+	B	
5 Matematika (Bambang Haris D., M.Pd.)	2,69	B-	2,80	B-	B	
6 Ilmu Pengetahuan Alam (Afifah, S.Pd.)	2,70	B-	3,84	A-	B	
7 Ilmu Pengetahuan Sosial (Erlina Indriasari, M.Pd.)	3,21	B+	3,04	B	B	
8 Bahasa Inggris (Nur Faiq, S.Pd.)	3,42	B+	3,20	B+	B	
Kelompok B						
1 Seni Budaya (Indiyatun, S.Ag)	3,31	B+	3,60	A-	B	
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (Dwi Setyaningsih, S.Pd.)	3,18	B+	3,40	B+	B	
3 Prakarya (Wiratni, S.Pd.)	3,29	B+	3,08	B	B	
4 Bahasa Jawa (Septika Tri M., S.Pd.)	2,96	B	3,20	B+	B	
5 Baca Tulis Arab (Imam Santoso, S.Ag.)	2,96	B	3,32	B+	B	

Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1. Praja Muda Karana (Pramuka)	A
2. -	-
3. -	-

Ketidakhadiran	
Sakit	: 0 hari
Izin	: 0 hari
Tanpa Keterangan	: 1 hari

Orang Tua/Wali,

[Signature]
 (SUPRIYONO)

Wali Kelas,

[Signature]
 Suhartini, S.Pd.
 NIP. 19700616200312200



Nama Madrasah : MTs Negeri 02 Semarang
 Alamat : Jalan Citandui Raya III Semarang
 Nama Peserta Didik : **NOUVAL ADI SETIAWAN**
 Nomor Induk/NISN : 0020676116

Kelas : VII-A
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

DESKRIPSI

MATA PELAJARAN		KOMPETENSI	CATATAN
Kelompok A			
1a	Qur'an Hadits (Moh. Syaifuldin, S.Ag)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.
		Pengetahuan	Secara umum penguasaan materi Qur'an hadis sebagai pedoman hidup, tauhid, iman dan ibadah cukup baik
		Keterampilan	Secara umum kemampuan kertrampilan anak dan dalam menyelesaikan tugas sudah baik, tetapi perlu peningkatan kesadaran penyelesaian tugas
1b	Aqidah Akhlaq (Dra.Endang Winastriningrum)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.
		Pengetahuan	Secara umum kemampuan dalam akidah bagus, perlu peningkatan untuk penerapan dalam akhlak terpuji kepada Allah SWT.
		Keterampilan	kemampuan dalam mengimani adanya allah baik ,namun dalam penerapan akhlak terpuji kepada allah kurangpenerapannya
1c	Fiqih (Mursidi, S.Ag)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.
		Pengetahuan	Secara umum penguasaan materi taharah,shalat fardhu,doa dan dzikir serta tata carashalat berjamaah cukup baik
		Keterampilan	Secara umum ketrampilan praktik taharah,shalat fardlu dan shalat berjamaah cukup baik, namun belum sadar melaksanakan shalat lima waktu secara rutin
1d	Sejarah Kebudayaan Islam (Dra. Siti Munjanah)	Sikap Sosial dan Spiritual	Peserta didik sudah menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, namun perlu ditingkatkan dalam rasa tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugasnya
		Pengetahuan	Secara umum peserta didik sudah mampu memahami Sejarah Kebudayaan Islam, perlu peningkatan dalam prioritas dakwah Nabi di mekah
		Keterampilan	Secara umum kemampuan melafalkan ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan sejarahsudah baik, perlu peningkatan dalam penulisan ayat-ayat Al Qur'an
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Dra. Supriyatimingsih)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.

Nama Madrasah : MTs Negeri 02 Semarang
 Alamat : Jalan Citandui Raya III Semarang
 Nama Peserta Didik : **NOUVAL ADI SETIAWAN**
 Nomor Induk/NISN : 0020676116

Kelas : VII-A
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran: 2014/2015

DESKRIPSI

		Pengetahuan	Secara umum kemampuan PPKn bagus
		Keterampilan	Siswa sudah trampil memeragakan drama
3	Bahasa Indonesia (Suhartini, S.Pd)	Sikap Sosial dan Spiritual	Sudah konsisten menunjukkan sikap beriman, bertaqwa, toleransi, jujur, kerjasama, santun, dan percaya diri. Hanya perlu peningkatan rasa disiplin dan tanggungjawab.
		Pengetahuan	Sudah baik dalam pemahaman konsep terutama dalam kompetensi teks hasil observasi. Hanya perlu lebih teliti dalam pemahaman unsur kebahasaan.
		Keterampilan	sudah trampil dalam menggunakan teks hasil observasi, deskripsi, maupun eksposisi.
4	Bahasa Arab (Nurul Chasanah, S.Ag)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung jawab yang sangat baik,perlu ditingkatkan sikap disiplin
		Pengetahuan	Secara umum penguasaan materi bagus, perlu peningkatan untuk materi madrasah dan warna.
		Keterampilan	Siswa trampil dalam mempraktekkan ungkapan - ungkapan baru dalam bahasa Arab tentang perkenalan di sekolah dan warna,tapi kurang dalam penulisan
4	Matematika (Bambang Haris D., M.Pd.)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap cukup baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin, tertib, tanggung jawab, dan santun dalam tutur kata.
		Pengetahuan	Secara umum kemampuan matematika bagus, perlu peningkatan untuk materi himpunan dan bilangan pecah.
		Keterampilan	Secara umum kemampuan matematika bagus, perlu peningkatan untuk materi himpunan dan bilangan pecah.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (Afiyah, S.Pd)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.
		Pengetahuan	Secara umum kemampuan IPA bagus, perlu peningkatan untuk materi sistem organisasi kehidupan dan perubahan benda-benda disekitar kita
		Keterampilan	sudah trampil dalam proses kerja ilmiah, mengkomunikasikan tetapi pembuatan laporan secara tertulis perlu ditingkatkan

Nama Madrasah : MTs Negeri 02 Semarang
 Alamat : Jalan Citandui Raya III Semarang
 Nama Peserta Didik : **NOUVAL ADI SETIAWAN**
 Nomor Induk/NISN : 0020676116

Kelas : VII-A
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran: 2014/2015

DESKRIPSI

6	Ilmu Pengetahuan Sosial (Erlina Indriasari, M.Pd.)	Sikap Sosial dan Spiritual	Sudah menunjukkan sikap beriman, bertaqwa, toleransi, jujur, kerjasama, dan percaya diri. Hanya perlu peningkatan rasa disiplin, santun, dan tanggungjawab.
		Pengetahuan	Secara umum kemampuan IPS bagus, perlu peningkatan untuk materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia.
		Keterampilan	sudah terampil dalam mengelompokkan sumber daya alam, potensi dan sebarannya di Indonesia. Hanya perlu lebih percaya diri lagi.
7	Bahasa Inggris (Nur Faiq, S.Pd.)	Sikap Sosial dan Spiritual	Sudah konsisten menunjukkan sikap beriman, bertaqwa, jujur, disiplin, kerja sama, namun perlu peningkatan rasa percaya diri
		Pengetahuan	Sudah baik dan memahami hampir seluruh bagian kompetensi, terutama dalam memahami tujuan dan susunan teks namun perlu lebih teliti dalam menggunakan unsur kebahasaan yang lebih baik dan benar
		Keterampilan	Sudah terampil dalam menggunakan ungkapan-ungkapan yang telah dipelajari namun perlu lebih berani lagi dan percaya diri
Kelompok B			
1	Seni Budaya (Indiyatun, S.Ag)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.
		Pengetahuan	Secara umum kemampuan memahami pengetahuan sudah bagus, perlu peningkatan dalam pengembangan pola berfikir yang lebih luas
		Keterampilan	Secara umum kemampuan memahami dan ketrampilan bagus, perlu peningkatan dalam teknik menggambar dan benyanyi
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (Dwi Setyaningsih, S.Pd.)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.
		Pengetahuan	sudah memahami semua konsep ketrampilan, kecuali konsep gaya hidup sehat perlu lebih disiplin dalam mencegah penyakit.
		Keterampilan	Secara umum kemampuan memahami dan ketrampilan bagus, perlu peningkatan dalam teknik menggambar dan benyanyi
3	Prakarya (Wiratni, S.Pd.)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.

Nama Madrasah : MTs Negeri 02 Semarang
 Alamat : Jalan Citandui Raya III Semarang
 Nama Peserta Didik : **NOUVAL ADI SETIAWAN**
 Nomor Induk/NISN : 0020676116

Kelas : VII-A
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran: 2014/2015

DESKRIPSI

		Pengetahuan	Secara umum kemampuan prakarya bagus, perlu peningkatan untuk materi modifikasi bahan buatan.
		Keterampilan	Sudah menguasai materi prakarya, terutama bahan alam tanah liat dan rotan.
4	Bahasa Jawa (Septika Tri M., S.Pd.)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.
		Pengetahuan	Secara umum kemampuan bahasa jawa bagus, perlu peningkatan untuk materi aksara jawa.
		Keterampilan	Secara umum kemampuan bahasa jawa bagus, perlu peningkatan untuk materi basa jawa
5	Baca Tulis Arab (Imam Santoso, S.Ag.)	Sikap Sosial dan Spiritual	Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik, perlu ditingkatkan sikap disiplin.
		Pengetahuan	Secara umum kemampuan BTA bagus, perlu peningkatan untuk materi tajwid .
		Keterampilan	Sudah dapat menulis dan sudah menghafal surat al Fatiha sampai At- Takatsur dengan fasih dan sesuai tajwid

Orang Tua/Wali,

(Supriyoko)
 (Supriyoko)

Wali Kelas,

(Suhartini)

Suhartini, S.Pd.
 NIP 197006162003122002





KEMENTERIAN AGAMA
MTs NEGERI 02 SEMARANG

Jl. Citandui Raya III Semarang, telepon (024) 3561855
 Weblog: www.mtsn02semarang.blogspot.com, E-mail: mtsn02semarang@yahoo.co.id



LAPORAN PRESTASI BELAJAR
 MEMBACA, TAHFIDZ AL-QUR'AN, DAN BACAAN AMALIYAH ASWAJA
 SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015


Nama : Nouval adi Setiawan

Kelas : VII A

HAFALAN AL-QUR'AN JUZ AMMA						KETERANGAN
NO	NAMA SURAT	NILAI	NO	NAMA SURAT	NILAI	
1	Al Faatihah	A	13	Al 'Asr	A	A : 80 - 90 (Lancar dan benar)
2	An Naas	A	14	At Takatsur	A	
3	Al Falaq	A	15	Al Qari'ah		B : 66 - 79 (Kurang lancar tapi benar)
4	Al Ikhlas	A	16	A I 'Adiyat		C : 50 - 65 (Kurang lancar dan kurang benar)
5	Al Lahab	A	17	Al Zalzalah		
6	An Nashr	A	18	Al Bayyinah		
7	Al Kaafirun	A	19	Al Qodr		
8	Al Kautsar	A	20	Al Alaq		
9	Al Maa'un	B	21	At Tin		
10	Al Quraisy	B	22	Al Insyirah		
11	Al Fii	A	23	Ad Duha		
12	Al Humazah	A				

BACAAN AMALIYAH ASWAJA						KETERANGAN
NO	BACAAN	NILAI	NO	BACAAN	NILAI	
1	Adzan	B	4	Do'a setelah shalat		A : 80 - 90 (Lancar dan benar)
2	Iqamah	B				B : 66 - 79 (Kurang lancar tapi benar)
3	Dzikir setelah shalat					C : 50 - 65 (Kurang lancar dan kurang benar)
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN : Lancar						


Orang Tua/Wali Peserta Didik



 (C. SUPRIYONO)

Semarang, 20 Desember 2014

Guru BTA


 Imam Santoso, S.Ag
 NIP

Catatan :

1. Syarat khusus kenaikan kelas tahun pelajaran 2014/2015

Lampiran 7

PROFIL MADRASAH

A. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya generasi yang religius, profesional dan berkarakter.

2. Misi

a. Menanamkan nilai-nilai agama melalui proses pendidikan dan pembiasaan taat dan patuh pada norma-norma agama.

b. Menyelenggarakan pendidikan dengan internalisasi nilai-nilai agama dan berbasis akhlakul karimah.

c. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas akademik.

d. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada perubahan pola pikir, sikap perilaku, dan kepribadian yang lebih positif.

e. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kecakapan hidup dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

f. Membudayakan hidup sehat, bersih, indah, percaya diri, disiplin, menarik, jujur, peduli lingkungan sebagai karakter madrasah.

g. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai madrasah.

B. Dasar

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 1978 Tanggal 16 Maret 1978.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 75 Tahun 1984 Tentang organisasi dan tata kerja Departemen Agama.
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 1984 Tanggal 1 Maret 1978.
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 99, 101, 102 Tahun 1984 Tentang kurikulum MI, MTs, MA, PGAN.
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 1987.
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 372 Tahun 1993 tentang kurikulum pendidikan dasar berciri khas agama islam.
7. Surat Edaran, Juklak, dan Juknis Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah.

C. Tujuan

Tujuan program kerja MTs Negeri 02 Semarang dirumuskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan operasional kependidikan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan pada MTs Negeri 02 Semarang.

2. Tujuan Khusus

Terselenggaranya dengan baik bidang pokok dalam pengelolaan madrasah yang secara garis besar mencakup:

- a. Kurikulum/pengajaran
- b. Ketenagaan
- c. Sarana dan prasarana
- d. Pembiayaan/keuangan
- e. Ketatausahaan
- f. Kesiswaan
- g. Hubungan madrasah dengan masyarakat

D. Identitas Sekolah

1. Tahun Pelajaran : 2013/2014
2. Sekolah/Madrasah
 - a. Nama Madrasah : MTs Negeri 02 Semarang
 - b. NSM : 211317404014
 - c. Status Madrasah : Negeri
 - d. Hasil Akreditasi : A
 - e. Alamat Madrasah : Jl. Citandui Raya III
 - Kelurahan : Mlatiharjo
 - Kecamatan : Semarang Timur
 - Kota : Semarang
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - No Telpon : (024) 3561855

E. Keadaan Guru

Tabel 4. 1
Data Guru dan Karyawan MTs Negeri 02 Semarang

No.	Nama	Guru Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Drs. Junaedi, M.Pd. NIP 196508021996031001	Guru PKn	Kepala Madrasah
2	Dra. EndangWinastriningrum NIP 196101011987032005	Guru Akidah Akhlak	Wali Kelas VIIIA
3	EndangSuwajiningsih, M.Pd. NIP 196301101986032003	Guru Bimbingan Konseling	Pembina Seni Budaya dan Keterampilan
4	Dra. Siti Estikoma NIP 196109021998032001	Guru IPA	Wali Kelas IXF
5	Wahyu Sulistyaningrum, S.Pd. NIP 197205301995032001	Guru Matematika	Wali Kelas IXE
6	Dra. Siti Munjanah NIP 196202011998032001	Guru SKI	Wali Kelas VIIB
7	Mualimah, S.Ag. NIP 196901211997032001	Guru Bahasa Arab	Wali Kelas IXD
8	Ali Imron, S.Pd.I NIP 196006071991021001	Guru Fiqih	Wali Kelas VIIIE
9	Ahmad Juari, S.Pd.,M.Sc. NIP 196901151995031001	Guru Matematika	Waka Urusan Kurikulum
10	Ahmad Muhtadi, S.Ag NIP 196710311998031002	Guru Bahasa Inggris	Waka Humas
11	Marlijanti, S.Pd NIP 197105301998032002	Guru Bahasa Indonesia	Wali Kelas IXB
12	Drs.AchmadAnsoriyadi. NIP 196605281999031002	Guru Bahasa Indonesia	Waka Urusan Sarana Prasarana
13	Suhartini, S.Pd. NIP 197006162003122002	Guru Bahasa Indonesia	Wali Kelas VIIIA
14	Bambang HarisDiandaru, M.Pd. NIP 197806302005011001	Guru Matematika	Koordinator Kelas Unggulan
15	Moh. Syaifudin, S.Ag. NIP 196901272005011001	Guru Al -Qur'an Hadits Guru Bimbingan Konseling	Koordinator Keagamaan
16	Budi Ariyanti, S.Pd	Guru Bimbingan	Koordinator BK

No.	Nama	Guru Mata	Tugas
	NIP 196812202005012001	Konseling	
17	NurulChasanah, S.Ag. NIP 197509032005012001	Guru Bahasa Arab	Wali Kelas IXG
18	YuniListianti, S.Pd. NIP 198006082005012011	Guru Bahasa Inggris	Wali Kelas IXA
19	Siti Aminah, S.Pd. NIP 197311252005012001	Guru IPS	Wali Kelas IXC
20	Khafsoh, S.Ag. NIP 197010202006042014	Guru Akidah Akhlak Guru Al -Qur'an Hadits	Wali Kelas VIII C
21	Chikmah, S.Pd. NIP 197501302007012018	Guru IPS	Wali Kelas VIII B
22	Mursidi, S.Ag NIP 197509132007101002	Guru Fiqih Guru SKI Guru Baca Tulis Arab Guru Bimbingan Konseling	Koordinator Ekstrakurikuler
23	Imam Santoso, S.Ag NIP 197512062007101002	Guru Al -Qur'an Hadits Guru Fiqih	Waka Urusan Kesiswaan
24	Purwanto, S.Pd NIP 197301082007101001	Guru Penjasorkes	Wali Kelas IXH
25	Safari, SE NIP 197610132007101003	Guru IPS	Kepala Perpustakaan Pembina Gudep Putra
26	Indriyatun, S.Ag NIP 197410112007102003	Guru Seni Budaya	Wali Kelas VIII E
27	Siti Rofiatun, S.Pd NIP 197909012007102004	Guru Bahasa Inggris	Kepala Lab Bahasa
28	Dra. UmmiKulsum NIP 150405483	Guru IPA	Kepala Lab IPA
29	Nur Faiq, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris Guru TIK	Staf Ahli Waka Urusan Kurikulum
30	Afifah, S.Pd	Guru IPA	Wali Kelas VIID
31	Dra.Supriyatiningasih	Guru PKn	Wali Kelas VIIF
32	ErlinaIndriasari, M.Pd	Guru IPS Guru PKn	Wali Kelas VIIC

No.	Nama	Guru Mata	Tugas
33	Dwi Setyaningsih, S.Pd	Guru Penjasorkes	Pembina UKS dan PMR Pembina Gudep Putri
34	Sholihul Hadi, S.Pd	Guru IPA Guru TIK	Kepala Lab Komputer
35	AndiMustofa, S.Pd	Guru Matematika Guru TIK	Staf Ahli Waka Urusan Kesiswaan
36	Septika Tri Mulyaningrum, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa	
37	Wiratni, S.Pd	Guru Seni Budaya Guru TIK	
38	Asrof, S.Ag.	Guru Baca Tulis Arab	Wali Kelas VIIIID
39	M. Mursyid, S.Pd.	Guru Bahasa Arab Guru Baca Tulis Arab	
40	AriefIsdar Setiawan, S. Pd.I	Kepala Urusan Tata Urusan	
41	Latifah, SE	Bendahara Pengeluaran	
42	M. Sururi, S.Pd.I	Bendahara Operasional	
43	Agus Wahyu Utomo	Staf. TU/SABMN	
44	EmiriyaKhulda, SE	Staf. TU/SAKPA	
45	Himatul Aliyah, SS.	Staf. TU/Kepegawaian	
46	AriefRochmanAdji, SE.	Staf. TU/ Kesiswaan	
47	Jumiyati, S. Pd. I	Staf. TU/ Administrasi Kesiswaan	
48	Riyanto, A.Md	Staf. TU/ Administrasi Perpustakaan	
49	Imam Harsidi	Staf. TU/ Keamanan	
50	Sulimin	Staf. TU/ Kebersihan	

F. Keadaan Siswa

Tabel 4. 2
Data Jumlah Siswa MTs Negeri 02 Semarang

No.	Kelas	Banyaknya Kelas	Jml. Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	VII	6 Kelas	82	118	200
2.	VIII	5 Kelas	75	123	198
3.	IX	8 Kelas	103	215	318

G. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 02 Semarang

No	Ruang	Jumlah	Luas / m ²	Kondisi
1	Ruang Kelas	18	1080	Baik
2	Perpustakaan	1	100	Baik
3	Lab IPA	1	100	Baik
4	Lab Bahasa	1	100	Baik
5	Lab Komputer	1	100	Baik
6	Ruang Ketrampilan	1	100	Baik
7	Ruang Media (Audio Visual)	1	36	Baik
8	Ruang BK	1	21	Baik
9	Ruang Ibadah	1	63	Baik
10	Ruang Kepala	1	60	Baik
11	Ruang Guru	1	100	Baik
12	Ruang Tata Usaha	1	100	Baik
13	KM / WC Kamad	1	3.5	Baik
14	KM/ WC Guru Pegawai	3	27	Baik
15	KM/ WC Peserta Didik	3	24	Baik
16	Ruang UKS	1	21	Baik
17	Ruang Musik	1	28	Baik
18	Gudang Olah Raga	1	12	Baik
19	Lapangan Olah Raga	1	300	Baik
20	Tempat Parkir	1	200	Baik
21	Taman Sekolah	-	-	

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D1/TL.00./6974/2014

Semarang, 30 Desember 2014

Lamp : I (satu) Proposal

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Riya Wijayanti

NIM : 113111083

Kepada Yth.:

Kepala MTs Negeri 02 Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Riya Wijayanti

NIM : 113111083

Alamat : Dsn. Ngaglik, Ds. Kalipucang, Kec. Grabag, Kab. Magelang

Judul Skripsi : **"Authentic Assessment dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang"**

Pembimbing : 1. Dr. H. Shodiq, M.Ag

2. Drs. H. Jasuri, M.S.I

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin penelitian selama 1 bulan, pada tanggal 5 Januari 2014 sampai dengan tanggal 3 Februari 2014.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan,

Nakil Dekan Bidang Akademik



Drs. H. Wahyudi, M. Pd

NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA MTs NEGERI 02 SEMARANG

Jl. Citandui Raya III Semarang Telp./Faks. (024) 3561855
Weblog: www.mtsn02semarang.blogspot.com. E-mail: mtsnsemarang2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.11.33.115/HM.00.3/ 221 /2015

Berdasarkan Surat Pengantar Riset dari UIN Walisongo Nomor : In.06.3/D1/TL.00/6974 tanggal 30 Desember 2014, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Semarang :

Nama : Drs. Junaedi, M.Pd
NIP : 196508021996031001
Pangkat Golongan : Pembina (IV/a)

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Riya Wijayanti
NIM : 113111083
Perguruan Tinggi/Fakultas : UIN Walisongo/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah melakukan penelitian, adapun tujuan penelitian adalah untuk penyusunan skripsi yang berjudul, "AUTHENTIC ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII DI MTs NEGERI 02 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Mei 2015

Kepala

Drs. Junaedi, M.Pd
NIP. 196508021996031001



Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : In 06.03/K/PP.00.9/2365 /2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Riya Wiajayanti
Tempat, tgl lahir : Magelang, 24 Maret 1993
NIM : 113111083
Program/Semester/tahun : S1/ VIII/2015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Ngaglik RT. 04 RW. 06, Ds. Kalipucang, Kec.
Grabag, Kab. Magelang

Bahwa yang bersangkutan : Telah menyelesaikan semua mata kuliah
Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan: Persyaratan pendaftaran Munaqosah
Demikian harap maklum bagi pihak yang berkepentingan.

Semarang, 4 Mei 2015

A.n. Dekan

Kepala Bagian Tata Usaha



Drs. H. Ahmad Jaya

NIP. 19610725 199103 1 001

Lampiran 11

PEDOMAN WAWANCARA

***AUTHENTIC ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAQ KELAS VII DI MTS NEGERI 02
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

1. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum. Semenjak pasca kemerdekaan tercatat sembilan kali perubahan kurikulum. Bahkan, di tahun 2013 kurikulum KTSP diganti dengan kurikulum 2013. Bagaimana menurut ibu, mengenai perubahan ini? Apakah dari pihak ibu dan sekolah di MTs N 02 Semarang memberikan respon positif terhadap perubahan kurikulum tersebut?
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?
3. Menurut ibu, bagaimana dengan RPP Kurikulum 2013?
4. Penilaian memegang peran penting dalam pembelajaran. Bagaimana pendapat ibu mengenai hal tersebut?
5. Menurut ibu, apakah manfaat dari penilaian dalam pembelajaran?
6. Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaiannya, yang dikenal dengan penilaian autentik. Menurut ibu, penilaian autentik itu yang seperti apa?

7. Apakah perbedaan penilaian dalam kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013?
8. Dalam melakukan penilaian autentik, guru perlu menilai aspek-aspek hasil belajar secara komprehensif yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam melakukan penilaian ini, guru pasti memerlukan instrument yang bervariasi (tidak hanya satu instrument saja) yang mana disesuaikan dengan karakteristik peserta didik itu sendiri. Yang ingin saya tanyakan, instrument apa saja yang digunakan oleh ibu selaku guru maple Aqidah Akhlak dalam melakukan penilaian autentik?
9. Bagaimanakah tahapan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs N 02 Semarang?
10. Bagaimanakah format penilaian autentik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq?
11. Standar pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar. Misalnya dalam buku raport kelas VII. Bagaimana pengisian penilaian dalam buku raport untuk kelas VII? Tentunya sangat berbeda dengan semester dulu yang masih menggunakan kurikulum KTSP?
12. Standar perencanaan penilaian hasil belajar, salah satunya adalah guru menetapkan acuan kriteria berupa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan. Untuk mapel Aqidah Akhlak kelas VII, KKM nya berapa?

13. Sejauh ini, dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 dan penilaian autentik di sekolah MTs Negeri 02 Semarang, apakah ada beberapa hal yang dirasakan khususnya untuk guru dan siswa yang secara langsung berhadapan dengan hal tersebut?

Lampiran 12

PEDOMAN OBSERVASI

***AUTHENTIC ASSESSMENT* DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAQ KELAS VII DI MTS NEGERI 02
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
3. Penilaian Autentik
4. Analisis Hasil Penilaian Autentik
5. Format Penilaian Autentik
6. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik sesuai Kurikulum 2013

Lampiran 13

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Dra. Endang Winastriningrum

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

1. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum. Semenjak pasca kemerdekaan tercatat sembilan kali perubahan kurikulum. Bahkan, di tahun 2013 kurikulum KTSP diganti dengan kurikulum 2013. Bagaimana menurut ibu, mengenai perubahan ini? Apakah dari pihak ibu dan sekolah di MTs N 02 Semarang memberikan respon positif terhadap perubahan kurikulum tersebut?

Jawaban :

Dengan adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 tentu banyak sekali alasan kenapa terjadi perubahan kurikulum, disamping alasan kurikulum sebelumnya harus disempurnakan karena ada kekurangan disana sini, tapi yang paling mendasar agar kurikulum yang akan diterapkan tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang sering berubah. Pihak sekolah MTs Negeri 02 Semarang memberikan respon yang positif dengan adanya kurikulum baru yaitu Kurikulum

2013. Namun, dari pihak guru sendiri selaku tenaga pendidik masih banyak yang belum siap secara mental dengan Kurikulum 2013, karena kurikulum ini menuntut guru lebih kreatif. Oleh karena itu, membutuhkan waktu yang panjang agar bisa membuka cakrawala berfikir guru, salah satunya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan pendidikan.

2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawaban:

Untuk proses pembelajarannya ya seperti biasa mb, bedanya kalau dalam Kurikulum 2013 itu guru dan siswa dituntut lebih aktif. Dalam kegiatan pembelajarannya harus meliputi berbagai kegiatan yang biasanya disingkat dengan 5 M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

3. Menurut ibu, bagaimana dengan RPP Kurikulum 2013?

Jawaban:

RPP nya hampir sama dengan KTSP, bedanya ya dalam langkah-langkah pembelajaran dan penilaiannya. Dalam langkah-langkah pembelajaran ada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sedangkan penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Dalam kegiatan pendahuluan ini saya biasanya memberikan motivasi kepada peserta didik tentang manfaat menguasai materi yang akan disampaikan. Dalam kegiatan inti melaksanakan kegiatan 5 M, dan dalam kegiatan penutup diadakan kegiatan refleksi.

4. “Penilaian memegang peran penting dalam pembelajaran”. Bagaimana pendapat ibu mengenai hal tersebut?

Jawaban :

Iya, benar. Penilaian memang memegang peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan penilaian dapat membuktikan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

5. Menurut ibu, apakah manfaat dari penilaian dalam pembelajaran?

Jawaban :

Menurut saya, penilaian dalam pembelajaran itu berfungsi sebagai tagihan untuk tercapai atau tidaknya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

6. Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaiannya, yang dikenal dengan penilaian autentik. Menurut ibu, penilaian autentik itu yang seperti apa?

Jawaban :

Penilaian autentik memang menjadi penekanan dalam Kurikulum 2013 ini, disini guru diuntut menilai dengan benar, apa adanya. Artinya, peserta didik harus benar-benar dinilai dari A sampai Z. Kalau menurut saya, penilaian autentik adalah penilaian yang memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimilikinya.

7. Apakah perbedaan penilaian dalam kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013?

Jawaban :

Perbedaan penilaian dalam KTSP dengan Kurikulum 2013, terletak pada penekanan aspek yang dinilai. Dalam KTSP penilaiannya lebih ditekankan pada aspek kognitif saja, sedangkan dalam Kurikulum 2013 mencakup semua aspek yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

8. Dalam melakukan penilaian autentik, guru perlu menilai aspek-aspek hasil belajar secara komprehensif yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam melakukan penilaian ini, guru pasti memerlukan instrument yang bervariasi (tidak hanya satu instrument saja) yang mana disesuaikan dengan karakteristik peserta didik itu sendiri. Yang ingin saya tanyakan, instrument apa saja yang digunakan oleh ibu selaku guru maple Aqidah Akhlak dalam melakukan penilaian autentik?

Jawaban :

Instrumen yang digunakan tentunya berbeda dalam setiap aspek. Dalam aspek pengetahuan bisa dengan tes tulis, lisan, dan pemberian tugas yang disesuaikan dengan kisi-kisi. Seperti mengerjakan LKS atau memberikan PR dan melakukan ulangan harian. Selain itu, menggunakan instrumen penilaian diri, observasi, dan penilaian antar teman untuk menilai aspek afektif. Namun, saya juga menilai kehadiran, keaktifan, catatan pelajaran peserta didik, serta kerapian siswa. Menggunakan penilaian unjuk

kerja, proyek dan portofolio untuk menilai aspek psikomotoriknya.

9. Bagaimanakah tahapan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs N 02 Semarang?

Jawaban :

Tahapannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pada akhirnya sampai pada tahap penilaian. Pelaksanaan autentik mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VII di MTs Negeri 02 Semarang dilakukan pada awal pembelajaran, selama pembelajaran, dan setelah pembelajaran. Sehingga pada tahap selanjutnya dilakukan kegiatan analisis. Analisis inilah yang digunakan untuk mengetahui seberapa berhasilkah siswa menguasai materi yang telah disampaikan. Siswa yang belum mencapai nilai KKM diadakan kegiatan remidi, sedangkan siswa yang sudah mencapai nilai KKM dilakukan kegiatan pengayaan.

10. Bagaimanakah format penilaian autentik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq?

Jawaban :

Untuk format penilaian autentik itu dimulai dari memasukkan hasil nilai yang telah diperoleh siswa dalam setiap aspek ke dalam lembaran daftar nilai per Kompetensi Dasar. Kemudian dari daftar nilai per Kompetensi Dasar dimasukkan ke dalam lembar daftar nilai keseluruhan gabungan dari setiap materi pokok. Setelah hasil nilai dimasukkan ke dalam lembar format

penilaian, kemudian hasil akhirnya dimasukkan ke dalam lembar pelaporan (Rapor).

11. Standar pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar. Misalnya dalam buku raport kelas VII. Bagaimana pengisian penilaian dalam buku raport untuk kelas VII? Tentunya sangat berbeda dengan semester dulu yang masih menggunakan kurikulum KTSP?

Jawaban :

Ya, tentunya sangat berbeda. Kalau di Kurikulum 2013, pengisian nilai dalam buku raport itu lebih rumit. Laporan penilaian yang memuat deskripsi umum ditulis dalam bentuk narasi yang meliputi aspek; sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan.

12. Standar perencanaan penilaian hasil belajar, salah satunya adalah guru menetapkan acuan kriteria berupa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan. Untuk mapel Aqidah Akhlak kelas VII, KKM nya berapa?

Jawaban :

KKM nya 75 (tujuh puluh lima).

13. Sejauh ini, dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 dan penilaian autentik di sekolah MTs Negeri 02 Semarang, apakah ada beberapa hal yang dirasakan khususnya untuk guru dan siswa yang secara langsung berhadapan dengan hal tersebut?

Jawaban :

Secara keseluruhan belum terlihat jelas mengenai pengaruh dari penerapan Kurikulum 2013 dan penilaian autentik. Karena memang dari kami pun masih belajar untuk melakukan apa saja yang tentunya sesuai dengan Kurikulum 2013.

BIODATA

A. Identitas Diri

- 1. Nama : Riya Wijayanti
- 2. TTL : Magelang, 24 Maret 1993
- 3. NIM : 113111083
- 4. Alamat Rumah : Dsn. Ngaglik RT. 04 RW. 06,
Ds. Kalipucang, Kec. Grabag,
Kab. Magelang
- No. HP : 085 741 467 951
- E-mail : Riyawjy24@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal
 - a. RA Masyitoh Kalipucang Lulus Tahun 1999
 - b. MI Ma'arif Kalipucang Lulus Tahun 2005
 - c. MTs Negeri Grabag Lulus Tahun 2008
 - d. MA Nurussalam Semarang Lulus Tahun 2011
 - e. UIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2015
- 2. Pendidikan non Formal
 - a. TPQ Roudhotul Tholibin
 - b. Madin Roudhotul Tholibin